

**Persepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah melalui Nasyid Modern  
(Studi pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang)**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)  
pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam**

**DISUSUN OLEH:  
MUHAMMAD HARITH BIN MOHD NOH  
NIM. 13519003**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2017**

## NOTA PEMBIMBING

**Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah**

**Kepada Yth. Bapak Dekan  
Fak. Dakwah dan  
Komunikasi UIN Raden  
Fatah  
di-  
Palembang**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara: Muhammad Harith Bin Mohd Noh, Nim. 13519003 yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah melalui Nasyid Modern (Studi pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang)”** sudah dapat diajukan dalam ujian Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Palembang, 17 April 2017

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. Syahir Badruddin, M.Si**

**Manalullail, M.Ed**

**NIP: 1952122 319803 1 003**

**NIP.197204152003122003**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Harith Bin Mohd Noh  
NIM : 13519003  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah melalui Nasyid Modern (Studi pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang)

Telah dimunaqosyah dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Hari / Tanggal : Khamis, 27 April 2017

Tempat : Ruang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Telah diterima untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.1) dalam ilmu komunikasi penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Palembang, 8 Mei 2017  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dr. Kusnadi, M.A.  
NIP. 197108 1920003 1 002

### TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Drs. H. Aminullah Cik Sohar, M.Pd.I  
NIP. 19530923 198003 1 002

Muslimin, M. Kom.i  
NIK. 1605051591

Penguji I

Penguji II

Achmad Syarifuddin, MA  
NIP. 19731110 200003 1 003

Mohd Aji Isnaini, MA  
NIP. 1970041 7200312 1 001

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Harith Bin Mohd Noh  
Tempat & Tanggal Lahir : Johor, Malaysia, 21 April 1991  
NIM : 13519003  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : **Persepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah melalui  
Nasyid Modern (Studi pada Mahasiswa  
Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah  
dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebut sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran peneliti dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang ditulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah maupun di perguruan Tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar akademik dengan penelitian peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 07 April 2017

Yang membuat pernyataan

Muhammad Harith Bin Mohd Noh

NIM: 13519003

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

*BERDAKWAH MENGHARAP RiDHO ALLAH*

### **Persembahan**

*Semua orang yang terlibat dalam penelitian skripsi saya. Terima kasih kepada semua orang yang setia memperhatikan dan mendampingi di kala suka atau duka, khususnya:*

1. Kepada Allah SWT dan nabi junjungan tempat kembali pujian dan mengharap keredhoan.
2. Ibu bapa
3. Keluarga besar Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
4. Ucapan terima kasih kepada dosen-dosen yang telah membimbing saya.
5. Seluruh keluarga besar IMARAH
6. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
7. Teman seperjuanganku

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirahim*

Alhamdulillah Rabbal Alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, atas segala kemurahan, cinta dan kasih sayang-Nya yang tidak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah melalui Nasyid Modern (Studi pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang)”**.

Tidak lupa Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat yang selalu istiqomah dalam memegang teguh ajarannya. Selanjutnya, penulis sangat menyadari dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan dan kendala yang penulis hadapi, mulai dari persoalan teknis pengumpulan data sehingga dengan rasa malas kerap kali menghinggapi penulis. Namun, pada akhirnya penulis dapat mengatasi semua persoalan-persoalan tersebut, tentunya dengan segala bantuan, bimbingan dan doa semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan tidak terhingga kepada:

1. Dr. Kusnadi, MA, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Anita Trisiah, M. Sc. Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ijin penelitian dan

memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan tepat waktu.

3. Drs. Syahir Badruddin, M.Si, Dosen Pembimbing I yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Manalullail, M.Ed, Dosen Pembimbing II yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuannya yang bermanfaat serta dedikasi sesama penulis mengenyam pendidikan dibangku perkuliahan semoga penulis dapat mengamalkan ilmu yang telah Bapak dan Ibu Dosen berikan.
6. Bapak dan Ibu seluruh staf dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, yang telah membantu penulis dalam urusan administrasi dalam perkuliahan dan penulisan ini selesai.
7. Bapak dan Ibu seluruh staf dan Karyawan Perpustakaan Utama dan Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, yang telah melayani penulis dalam urusan peminjaman buku-buku sebagai referensi dan literatur penulis dalam penyusunan skripsi hingga selesai.

8. Mahasiswa Komunikasi penyiaran Islam yang telah bersedia sebagai informan dengan memberikan informasi yang sebenarnya, sehingga pembuatan skripsi ini berjalan lancar.
9. Orang tua tercinta, Ayahanda Mohd Noh Bin Elias dan Bunda Jasmimah Binti Junid selalu memberikan kasih sayangnya, doa restu dan dukungan yang mendalam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Abang-abang dan adik tersayang, Muhammad Hayyun, Muhammad Hazim, Muhammad Hakim, Mardhiah hanani, Keluarga besarku yang selalu memperhatikan dan mendoakanku.
11. Teman-teman seperjuangan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2013 dan 2014 yang tidak pernah dilupakan.
12. Kepada semua para Tuan Guru yang pernah membimbing diri ini
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang secara langsung maupun tidak telah membantu tersusunnya penulisan skripsi ini.

Dengan demikian, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi menyempurnaan skripsi ini, dan semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya penulis.

Palembang, 17 April 2017

Muhammad Harith Bin Mohd Noh

NIM: 13519003



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>II</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>III</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>IV</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>V</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>VI</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR TABLE .....</b>	<b>XI</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>XIII</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metode Penelitian .....	15
H. Sistematika Penulisan .....	22
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Persepsi.....	23
1. Definisi .....	23
2. Bentuk-bentuk persepsi .....	24
3. Macam-macam persepsi .....	26
4. Faktor-faktor yang Berperan dalam Persepsi.....	27
5. Proses terjadinya Persepsi.....	28
6. Teori-teori berkaitan persepsi .....	29
B. Nasyid .....	33
1. Pengertian nasyid.....	33
2. Hubungan Musik Religi degan Nasyid.....	35

3. Sejarah Nasyid Indonesia dan Nusantara.....	36
4. Jenis-jenis Nasyid .....	38
5. Batasan-batasan Nasyid.....	42
C. Dakwah.....	43
1. Definisi Dakwah .....	43
2. Rukun Dakwah .....	44
3. Materi Dakwah .....	45
4. Media Dakwah .....	48
5. Metode Dakwah.....	51

### **BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

A. Sejarah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.....	53
B. Profil Singkat Fakultas Dakwah dan Komunikasi .....	54
C. Visi, Misi Dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	63
D. Visi, Misi Dan Tujuan Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.....	64
E. Jumlah Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Mengikuti Angkatan.....	67

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

A. Tahapan Penelitian .....	68
B. Uji Validitas dan Variable .....	68
C. Analisis Variabel X dan Y .....	72
D. Pembahasan .....	136

### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	138
B. Saran-saran.....	139

DAFTAR PUSTAKA.....	140
---------------------	-----

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Operasional Variable :.....	18
Tabel 2: Jumlah Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam .....	67
Tabel 3: Hasil uji Validitas Variable X.....	69
Tabel 4: Hasil uji Validitas Variable Y .....	70
Tabel 5: Hasil uji Reliable Variable x dan Y .....	71
Tabel 6: Persentase Jawaban Responden X 1 .....	72
Tabel 7: Persentase Jawaban Responden X 2 .....	74
Tabel 8: Persentase Jawaban Responden X 3 .....	76
Tabel 9: Persentase Jawaban Responden X 4 .....	78
Tabel 10: Persentase Jawaban Responden X 5 .....	80
Tabel 11: Persentase Jawaban Responden X 6 .....	82
Tabel 12: Persentase Jawaban Responden X 7 .....	84
Tabel 13: Persentase Jawaban Responden X 8 .....	86
Tabel 14: Persentase Jawaban Responden X 9 .....	88
Tabel 15: Persentase Jawaban Responden X 10 .....	90
Tabel 16: Persentase Jawaban Responden X11 .....	92
Tabel 17: Persentase Jawaban Responden X 12 .....	94
Tabel 18: Persentase Jawaban Responden X 13 .....	96
Tabel 19: Persentase Jawaban Responden X14 .....	98
Tabel 20: Persentase Jawaban Responden Y 1 .....	100
Tabel 21: Persentase Jawaban Responden Y 2 .....	102
Tabel 22: Persentase Jawaban Responden Y 3 .....	104
Tabel 23: Persentase Jawaban Responden Y 4 .....	106
Tabel 24: Persentase Jawaban Responden Y5 .....	108
Tabel 25: Persentase Jawaban Responden Y 6 .....	110
Tabel 26: Persentase Jawaban Responden Y 7 .....	112

Tabel 27: Persentase Jawaban Responden Y 8 .....	114
Tabel 28: Persentase Jawaban Responden Y 9.....	116
Tabel 29: Persentase Jawaban Responden Y 10.....	118
Tabel 30: Persentase Jawaban Responden Y 11.....	120
Tabel 31: Persentase Jawaban Responden Y 12.....	122
Tabel 32: Persentase Jawaban Responden Y 13.....	124
Tabel 33: Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam .....	126
Tabel 34: Kategori frekuensi persepsi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam.....	128
Tabel 35: Distribusi frekuensi Dakwah melalui Nasyid Modern .....	129
Tabel 36: Kategori frekuensi Dakwah Melalui Nasyid Modern.....	131
Tabel 37: Jumlah Skor Persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam dan dakwah melalui nasyid modern .....	132
Tabel 38 : Interval Koefesien Kolerasi.....	135

## ABSTRAK

*Penelitian ini berjudul Persepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah melalui Nasyid Modern. Penelitian ini dilaksanakan terhadap Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang sedang aktif kuliah di Universitas Islam Negeri Raden Fatah. Penelitian ini mempunyai tiga rumusan masalah yaitu yang pertama ialah bagaimana persepsi Mahasiswa terhadap dakwah melalui nasyid modern, bagaimana materi dakwah melalui nasyid modern dan bagaimana hubungan Persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam terhadap dakwah melalui nasyid modern. Dan Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi, dokumentasi dan angket. Data yang diperoleh dari beberapa metode tersebut lalu dianalisis data menggunakan spss versi 22 yaitu dengan cara menghuraikan kemudian membuat kesimpulan dari pertanyaan melalui angket yang telah disebar kepada 40 orang responden yang dijadikan sampel. Berpedoman pada Suharsimi Arikunto, populasi yang lebih dari 100 maka populasi bisa diambil dari 10-15% atau 20-25% sampel Dari populasi 416, dengan menggunakan rumus solvin dengan ukuran 15%, jumlah responden adalah 40.*

*Pada bab pertama menjelaskan mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah perumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori dan metode penelitian. Seterusnya bab kedua landasan teori yang terdiri dari landasan teori persepsi, nasyid dan dakwah. Bab tiga ditulis tentang gambaran umum Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, jumlah mahasiswa Komunikasi penyiaran Islam, Misi dan Visi. Bab keempat hasil penelitian dan analisis yang membahas tentang angket yang diberikan kepada responden yang terdiri daripada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Fatah Palembang. Bab kelima kesimpulan dari seluruh pembahasan Persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Dakwah melalui nasyid modern. Bab ini juga akan memberikan rekomendasi dan saran untuk dakwah melalui nasyid modern.*

*Hasil yang diperoleh selama penelitian dilakukan pada 40 orang responden. Penulis memperoleh temuan bahwa persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang terhadap dakwah melalui nasyid modern mendapat persepsi yang sedang dan materi dakwah melalui nasyid modern juga berada pada tahap sedang manakala terdapat hubungan yang sangat kuat antara persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang terhadap dakwah melalui nasyid modern.*

**Kata kunci:** Persepsi, Mahasiswa, Dakwah, Nasyid

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Nasyid merupakan satu cabang seni yang bersendi dan berpaksikan Islam kerana ia mengandungi lirik yang merangkumi pesanan, ingatan, kisah para nabi, seruan dakwah Islamiah dan meniupkan semangat dalam proses pembangunan bangsa dan negara.<sup>1</sup> Sekiranya diteliti secara mendalam mengenai peranan nasyid, kita akan mendapati bahwa nasyid mempunyai peranan untuk menyampaikan risalah-risalah, nasihat dengan cara yang berhikmah. Hal ini selaras dengan firman Allah S.W.T

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. ( Qs Surah An-Nahl 16 :125 )*

Nasyid merupakan generasi yang datang setelah era hadrah, kasidah dan gambus jika dilihat dari sudut waktu populasinya di Indonesia<sup>2</sup>. Akar pertumbuhan nasyid di tanah air bermula dari nadhaman (syair) atau shalawatan yang biasa disenandungkan para muadzin di masjid - masjid sebelum atau sesudah

---

<sup>1</sup>Shaipuddin Bin Muhammad, *Peranan Teknik Vokal Dalam Persembahan Nasyid Kontemporari Di Sekolah*, (Skripsi Universiti Pendidikan Sultan Idris 2009 ) hlm 1

<sup>2</sup>Ahmad Mustaqim, *Media komunikasi visual Sebagai penunjang promosi Nasyid zukhruf*, ( Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta 2006 ) hlm. 2

mereka mengumandangkan adzan magrib dan subuh.<sup>3</sup> Nadhaman atau shalawatan itulah yang mungkin menjadi cikal - bakal bermunculannya grup - grup musik rebana, gambus atau Qasidahan.<sup>4</sup>

Menurut tulisan Poetra, terjadinya krisis moneter di Indonesia, pertumbuhan seni nasyid seperti jamur di musim hujan adalah pada akhir tahun 1990-an.<sup>5</sup> Menurut beliau juga, grup grup nasyid pada saat itu masih didominasi dengan gaya akapela. Namun, pada zaman kini banyak kumpulan nasyid yang menghasilkan karya yang menggunakan alat musik modern dan berbagai genre.

Antara kumpulan nasyid modern yang terkini ialah Nuwari Mumtaz. Lagu mereka berjudul Ridho-Mu bagiku. Mereka merupakan kumpulan nasyid yang bergenre Pop Melayu. Perbedaan antara kumpulan nasyid awal Indonesia dan yang modern dapat dilihat dari penggunaan instrument dalam penghasilan nasyid seperti genre pop, dan penyerapan berbagai unsur timur dan barat dalam menyusun lagu.

Kemodernan nasyid bisa menimbulkan pelbagai persepsi kepada mereka yang mendengar. Persepsi yang timbul bisa menjadi positif dan negatif. Persepsi positif merupakan penilaian individu terhadap suatu obyek atau informasi dengan pandangan positif atau sesuai dengan yang diharapkan dari obyek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada. Penyebab munculnya persepsi positif seseorang karena adanya kepuasan individu terhadap obyek yang menjadi sumber

---

<sup>3</sup>Mutaqien Priyo Hutomo, *Karakteristik Musik Nasyid "Nada Hati" Di Universitas Negeri Yogyakarta*, ( Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta 2013 ) hlm 3

<sup>4</sup>*Ibid* hlm 3

<sup>5</sup>*Ibid* hlm 3

persepsinya, adanya pengetahuan individu, serta adanya pengalaman individu terhadap obyek yang dipersepsikan.<sup>6</sup>

Manakala, persepsi negatif merupakan persepsi individu terhadap obyek atau informasi tertentu dengan pandangan yang negatif, berlawanan dengan yang diharapkan dari obyek yang dipersepsikan dari aturan yang ada. Penyebab munculnya persepsi negatif seseorang dapat muncul karena adanya ketidakpuasan individu terhadap obyek yang menjadi sumber persepsinya, adanya ketidaktahuan individu serta tidak adanya kepuasan individu terhadap obyek yang dipersepsikan dan sebaliknya.<sup>7</sup>

Fenomena yang berlaku pada beberapa Mahasiswa Komunikasi penyiaran Islam dari hasil pra observasi yang dilakukan oleh peneliti berpendapat bahwa, dakwah melalui nasyid modern, sudah bagus sekali tetapi terdapat beberapa Mahasiswa Komunikasi penyiaran Islam berpendapat dakwah melalui nasyid modern ini tidak begitu bagus dan mempunyai banyak kelemahan. Sangat disayangkan seandainya dakwah melalui nasyid modern yang terkait dengan persepsi yang negatif dan berkemungkinan akan lenyapnya nasyid modern sebagai salah satu media dakwah. Oleh itu, saya berminat untuk mengetahui bagaimana persepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah Melalui Nasyid Modern ( Studi Pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam )

---

<sup>6</sup>Samrotul Jannah, *Persepsi Santri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya Terhadap Program Dakwah Di TV9 Di JTV* ( Skripsi Universitas Sunan Ampel Surabaya, 2016 ) hlm 40

<sup>7</sup>*Ibid* hlm 41



## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini fokus kepada persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang terhadap Dakwah melalui Nasyid Modern. Penelitian ini hanya dilaksanakan dengan penelitian terhadap Nasyid Modern. Mahasiswa di universitas lain dan selain nasyid modern tidak termasuk dalam penelitian ini.

## **C. Rumusan Masalah:**

1. Bagaimana persepsi Mahasiswa terhadap Dakwah Melalui Nasyid Modern (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang)
2. Bagaimana materi dakwah melalui Nasyid Modern
3. Bagaimana hubungan Persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam terhadap dakwah melalui nasyid modern.

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana persepsi Mahasiswa terhadap Dakwah Melalui Nasyid Modern ( Studi Pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang )

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Segi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber yang dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya khususnya yang berkenaan dengan dakwah melalui nasyid.

#### b. Praktisi

Dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi para pendakwah khususnya yang berniat berdakwah melalui nasyid supaya menghasilkan karya nasyid yang bersesuaian dengan zaman dan diterima masyarakat.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka adalah proses penelitian yang telah dilakukan oleh orang-orang terdahulu. Tujuan tinjauan pustaka tersebut adalah untuk memudahkan proses pengumpulan data-data sebelum dimuatkan di dalam penulisan peneliti. Penelitian yang difokuskan adalah pada judul buku atau skripsi yang hampir sama dengan penelitian penulis. Diantara penelitian yang telah dilakukan terkait dengan masalah yang dibahas penulis adalah:

Andra Zudantoro Nugroho ( 2010 ) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menulis skripsi berjudul *Dakwah Islam melalui Seni Hadrah ( studi di desa Plosokuning IV, Minomartani, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta )*. Dalam penelitian ini Andra Zudantoro Nugroho membahas tentang profil Desa Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta dari sudut letak geografis, keadaan Dusun Plosokuning, penduduk, ekonomi dan pendidiakan warga Dusun Plosokuning. Selain itu, penulisan skripsi in juga membahas tentang pelaksanaan kegiatan hadrah di Desa Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta. Andra Zudantoro Nugroho juga membahas tentang partisipasi anggota pada

latihan dan perlombaan grup hadrah. Beliau turut membahas tanggapan masyarakat pada alat musik yang digunakan dan lagu, irama syair yang ditawarkan. Perbedaannya pula penelitian beliau lebih memfokuskan seni hadrah dalam dakwah dan apakah tanggapan masyarakat pada jenis irama dan alat musik yang digunakan dan ditawarkan. Manakala penulis lebih fokus pada persepsi yang lahir dalam kalangan Mahasiswa terhadap dakwah melalui nasyid modern. Persamaan dalam kajian beliau dengan penulis berkisar seni suara Islami manakala perbedaannya ialah variable X.

Mutaqien Priyo Hutomo ( 2013 ) Universitas Negeri Yogyakarta menulis skripsi berjudul *Karakteristik Musik Nasyid “Nada Hati” Di Universitas Negeri Yogyakarta*. Dalam penelitian Mutaqien Priyo Hutomo membahas tentang karakteristik Nasyid Nada Hati beserta Instrumen yang digunakan dalam menghasilkan karya nasyid. Penulisan beliau khusus kepada kumpulan nasyid Nada Hati di Universitas Negeri di Yogyakarta. Penulisan beliau lebih kepada mencari tahu apa karakteristik yang menonjol pada grup nasyid Nada Hati di Universitas Negeri Yogyakarta. Beliau juga mengemukakan pengetahuan tentang perkembangan bentuk penyajian musik nasyid, perkembangan penggunaan instrumen musik dalam penyajian musik nasyid dan pengetahuan tentang fungsi penggunaan instrumen musik yang digunakan “Nada Hati”. Manakala penulis lebih fokus kepada persepsi mahasiswa komunikasi penyiaran Islam terhadap dakwah yang terdapat pada tiga kumpulan nasyid modern yang berada di Sumatera Selatan. Persamaan penulisan beliau dengan penulis ialah berkaitan seni

suara nasyid. Manakala perbedaannya ialah karakteristik nasyid fokus kepada kumpulan Nasyid Nada Hati.

Rahadhian Agung Wibowo ( 2009 ) Universitas Sebelas Maret Surakarta menulis skripsi yang berjudul Pengetahuan Sikap dan Tindakan Sosial Remaja Dalam Kaitannya dengan Musik Nasyid (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Sosial Qolbu Sahabat Radio MQ FM Solo dalam Kaitannya dengan Musik Nasyid). Penulisan beliau membahas tentang sikap dan tindakan sosial remaja dalam kaitannya dengan Musik Nasyid. Manakala penulis lebih kepada lebih fokus kepada persepsi mahasiswa komunikasi penyiaran Islam terhadap dakwah yang terdapat pada tiga kumpulan nasyid modern yang berada di Sumatera selatan. Persamaan kajian beliau dengan penulis ialah seni suara nasyid. Manakala perbedaannya ialah kaitan musik nasyid pada sikap dan tindakan sosial remaja.

Kiki Alpinskyah ( 2013 ) Universitas Sumatera Utara menulis skripsi yang berjudul Studi Deskriptif Nasyid Pada Pondok Pesantren. Penulisan beliau untuk mendeskripsikan Pertunjukan Nasyid dan unsur-unsur pendukung pertunjukan Nasyid tersebut di Pondok Pesantren Raudhatul Hasanah Di Medan. Selain itu, penulisan beliau juga mennerangkan aspek musikal dari Pertunjukan Nasyid dan fungsi Nasyid tersebut bagi Santri dan santriwati di Pondok Pesantren Raudhatul Hasanah Medan. Manakala penulis lebih kepada lebih fokus kepada persepsi mahasiswa komunikasi penyiaran Islam terhadap dakwah yang terdapat pada tiga kumpulan nasyid modern yang berada di Sumatera selatan

Umi Cholifah ( 2011 ) SMU Diponegoro Semarang Indonesia menulis artikel di dalam Jurnal Komunitas yang berjudul EKSISTENSI GRUP MUSIK KASIDAH “NASIDA RIA” SEMARANG DALAM MENGHADAPI MODERNISASI. Penulisan ini membahas bagaimana eksistensi grup musik Kasidah Nasida Ria Semarang dalam menghadapi modernisasi, serta faktor-faktor yang menjadi pendorong dan penghambat perkembangan grup musik ini dalam menghadapi modernisasi. Manakala penulis lebih kepada lebih fokus kepada persepsi mahasiswa komunikasi penyiaran Islam terhadap dakwah yang terdapat pada tiga kumpulan nasyid modern yang berada di Sumatera Selatan. Persamaan penulisan beliau dengan penulis ialah berkaitan seni suara nasyid. Manakala perbedaannya cara grup musik kasidah Nasida Ria Semarang dalam menghadapi modernisasi.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Persepsi**

Membicarakan masalah persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada dakwah melalui nasyid modern, maka teori yang dapat digunakan adalah mengenai persepsi secara umum. Menurut Yusuf, menyebut persepsi sebagai “pemakna hasil pengamatan”. Manakala menurut Pareek, memberikan definisi yang lebih luas ihwal persepsi ini dikatakan, “persepsi dapat didefinisikan sebagai proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan,

mengartikan, menguji dan memberikan reaksi kepada rangsangan pancaidra atau data.”<sup>8</sup>

Dalam perspektif ilmu komunikasi, persepsi bisa dikatakan sebagai inti komunikasi, sedangkan penafsiran ( interpretasi ) adalah inti persepsi Yang identik dengan penyandian balik ( decoding ) dalam proses komunikasi. Hal ini tampak jelas pada definisi John R. Wenburg dan William W. Wilmot: “persepsi dapat didefinisikan sebagai cara organisme memberi makna”, atau definisi Rudolf F. Verderber: “ Persepsi adalah proses menafsirkan informasi Indrawi”<sup>9</sup>

Menurut teori rangsangan-tanggapan (stimulus-response/SR), persepsi merupakan bagian dari keseluruhan proses yang menghasilkan tanggapan setelah rangsangan diterapkan kepada manusia.<sup>10</sup>

Menurut Bimo Walgito, persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrasi dalam diri individu, maka seluruh apa yang ada dalam diri individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berfikir, kerangka acuan dan aspek-aspek lain yang ada dalam diri individu akan ikut berperan dalam persepsi tersebut seperti penerimaan pancaindera, proses berfikir, perasaan, tindakan, sikap, prilaku dan lain-lain.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup>Drs alex Sobur, M.Si , *Psikologi Umum dalam lintasan sejarah*, ( CV PUSTAKA SEDIA ) OKTOBER 2013,hlm. 446

<sup>9</sup> *Ibid* hlm 446

<sup>10</sup>Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm 446

<sup>11</sup>Basyeerah Binti Ahmad Khairani, *Pengaruh Program Dakwah “Tanyalah Ustaz” Di TV9 Terhadap Persepsi Komunitas Masjid Ridwaniah Perak Malaysia* ( Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2016 ), hlm 16

Teori Stimulu-Organisme-Respon (teori SOR) merupakan reaksi yang terjadi pada seseorang atau audiens setelah terkena exposure stimulus tertentu. Mc Quail menjelaskan bahwa elemen-elemen utama dari teori ini adalah:

- a. Pesan (Stimulus, S)
- b. Komunikan (Organism, O)
- c. Efek (Response, R)<sup>12</sup>

## 2. Dakwah

### a) Pengertian Dakwah

Da'a, yad'u, da'watan yang bermakna seruan, panggilan, undangan, atau doa. Menurut Abdul Aziz, secara bahasa, dakwah bisa berarti: memanggil, menyeru, menegaskan atau membela sesuatu, perbuatan atau perkataan untuk menarik manusia kepada sesuatu, memohon dan meminta. Dakwah menjadi suatu kewajiban bagi orang yang beriman. Allah berfirman dalam al-Quran surah al-Imran ayat 110 yang bermaksud, Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah.

Ibn Taimiyyah memandang bahwa dakwah dalam arti seruan kepada al-Islam adalah untuk beriman kepadaNya dan kepada ajaran yang dibawa para utusanNya, membenarkan berita yang mereka sampaikan serta mentaati perintah mereka. Hal tersebut mencakup ajakan untuk mengucapkan dua kalimat syahadat, mendirikan solat, menunaikan zakat, dan melaksanakan ibadah haji.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> *Ibid* hlm 16

<sup>13</sup> Dr. H. Tata Sukayat, M.AG. *Ilmu Dakwah Perspektif filsafat Mabadi 'Asyarah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2015) hlm 7

Abdul Munir Mulkan mengemukakan bahwa dakwah adalah mengubah cara pandang umat dari suatu situasi ke situasi yang lebih baik dalam segala segi kehidupan dengan tujuan merealisasikan ajaran Islam dalam kehidupan nyata sehari-hari, baik bagi kehidupan peribadi, keluarga, maupun masyarakat, sebagai suatu keseluruhan tata kehidupan bersama<sup>14</sup>

## b) Rukun Dakwah

### 1. Pelaku Dakwah ( Dai atau Daiyah )

Dai adalah orang yang melaksanakan dakwah, baik melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan secara individu, kelompok, maupun organisasi atau lembaga.<sup>15</sup>

### 2. Objek Dakwah ( Mad'u )

Objek dakwah ialah manusia sebagai penerima dakwah, baik individu maupun kelompok, bahkan umat Islam maupun bukan, atau manusia secara keseluruhan. Dakwah kepada manusia yang bukan Islam adalah untuk mengajak mereka kepada tauhid dan beriman kepada Allah, sedangkan dakwah kepada manusia yang beragama Islam adalah untuk meningkatkan kualitas iman, Islam dan Ihsan.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid* hlm 8

<sup>15</sup> Dr. H. Tata Sukayat, M.AG. *Ilmu Dakwah Perspektif filsafat Mabadi 'Asyarah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2015) hlm 24

<sup>16</sup> *Ibid* hlm 25



### 3. Materi Dakwah ( Maudhu al-Da'wah )

Materi atau pesan dakwah adalah pesan-pesan yang berupa ajaran Islam atau segala yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam Kitabullah dan Sunnah Rasulullah.

### 4. Media ( wasilah ) Dakwah<sup>17</sup>

Media dakwah adalah alat yang bersifat objektif yang bisa menjadi saluran untuk menghubungkan ide dengan umat, suatu elemen yang vital dan merupakan urat nadi dalam totalitas dakwah yang keberadaannya sangat penting dalam menentukan perjalanan dakwah.<sup>18</sup>

### 5. Metode ( Uslub ) Dakwah

Suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana, sistem, tata pikir manusia.<sup>19</sup>

## c) Bentuk-bentuk Metode Dakwah

### 1. Metode Hikmah

Dakwah bil hikmah adalah sebuah metode komunikasi dakwah yang bersifat persuasif yang bertumpu pada human oriented sehingga konsensi logisnya adalah pengakuan terhadap hak-hak yang bersifat demokratis agar fungsi dakwah yang bersifat informatif dapat diterima dengan baik.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid* hlm 26

<sup>18</sup> *Ibid* hlm 28

<sup>19</sup> *Ibid* hlm 30

<sup>20</sup> *Ibid* hlm 31

## 2. Maw'izah al-Hasanah

Mawizah al-Hasanah adalah memberikan nasihat yang baik kepada orang lain dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan di hati, lurus pikiran sehingga pihak yang menjadi objek dakwah dengan rela hati dan atas kesadarannya sendiri dapat mengikuti ajaran yang disampaikan. Dakwah bukanlah propaganda.<sup>21</sup>

## 3. Mujadalah

Mujadalah adalah berdiskusi dengan cara yang baik dari cara-cara berdiskusi yang sudah ada. Mujadalah merupakan cara yang terakhir yang digunakan untuk berdakwah dengan orang yang memiliki daya intelektualitas dan cara berfikir yang maju seperti yang digunakan untuk berdakwah dengan ahli kitab.<sup>22</sup>

## 3. Nasyid

Membicarakan nasyid modern, teori yang dapat digunakan adalah mengenai nasyid. Hal ini kerana menurut pendapat Nor Akmal Bin Saiman 2010 alumni Produksi audio di Akedemi Seni Budaya dan Warisan, modernnya nasyid itu ialah instrument. Banyak yang menggunakan bunyi yang dihasilkan secara digital karena berkembang seiring dengan teknologi musik. Menurut beliau lagi, pengaruh susunan lagu mencerminkan kemodernan dengan menyerap pelbagai

---

<sup>21</sup> *Ibid* hlm 31

<sup>22</sup> *Ibid* hlm 32

unsur timur dan barat dalam menyusun lagu. Label modern dikelaskan pada zaman itu karena setiap zaman akan melahirkan kemodenan pada zaman mereka.

Nasyid mudah diterjemahkan kepada lagu yang mengandung lirik yang Islami menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran. Nasyid harus memiliki dua kriteria. Pertama, kekayaan nuansa seni dan kedua isi pesan syair yang menyerukan kebaikan dan demi kejayaan Islam<sup>23</sup>

Nasyid dapat disaksikan dalam berbagai style atau gaya penyampaian yang telah kita lihat sekarang yaitu :

1. Nasyid yang dibawakan dengan Acapella yang berirama pop mengikuti trend musik yang tengah digandrungi. Pengusung Nasyid ini adalah kelompok Nasyid : Senada, Gradasi, Mupla.
2. Nasyid yang dibawakan dengan Acapella dan musik yang minimalis (musik drum saja) dan berirama mars, dengan karakter semangat dan menyeru. Pengusungnya : Izzatul Islam, Ruhul Jadid, Shoutul Harakah.
3. Nasyid yang dibawakan dengan perkusi dan kebanyakan berisi puji-pujian. Pembawanya adalah: Raihan, The Fikr, Qatrunada, dan lain-lain.
4. Nasyid yang dibawakan dengan alat musik lengkap seperti : Bimbo, Hadad Alwi. Pembawaan yang beragam seperti ini, cara membawakan Nasyidnya bermacam macam juga<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Mutaqien Priyo Hutomo, *Karakteristik Musik Nasyid "Nada Hati" Di Universitas Negeri Yogyakarta*, ( Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013 ) hlm. 12

<sup>24</sup> Rahadhian Agung Wibowo , *Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Sosial Remaja Dalam Kaitannya Dengan Musik Nasyid*, ( UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA 2009), hlm. 34

## **G. Metode Penelitian**

Untuk terwujudnya satu kerangka ilmiah, penelitian disusun dengan menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

### **1. Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi obyeknya ialah Persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Fatah Palembang terhadap dakwah melalui nasyid modern, dan yang menjadi sampelnya terdiri dari mahasiswa Komunikasi penyiaran Islam UIN Raden Fatah. Jurusan komunikasi penyiaran Islam merupakan salah satu daripada 6 jurusan yang berada di dalam fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penelitian ini terfokus kepada persepsi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Fatah Palembang terhadap dakwah melalui nasyid modern.

### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (field research). Data yang digunakan adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif atau dapat dikuantatitkan dengan menghitung atau mengukur. Ini berarti sebelum turun ke lapangan jenis data yang dikumpulkan telah jelas, demikian juga dengan

respondennya. Data yang dikumpulkan merupakan data kuantitatif; lebih banyak angka bukan kata-kata atau gambar.<sup>25</sup>

### 3. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini meliputi dua kategori di antaranya:

#### a. Sumber Primer

Sumber data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, yaitu data yang diambil dari lapangan penelitian berupa Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Raden Fatah Palembang dan dokumen-dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

#### b. Sumber sekunder

Sumber data sekunder berfungsi sebagai pelengkap pada sumber primer. Sumber sekunder didapati dari hasil penelitian buku-buku, skripsi, web yang terkait dengan penelitian penulis yaitu berkenaan Persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam terhadap dakwah melalui nasyid modern .

### 4. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian<sup>26</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa dan mahasiswi Komunikasi Penyiaran Islam yang pada saat ini menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah

---

<sup>25</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 58

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

Palembang. Dalam penelitian ini populasinya meliputi seluruh Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam yaitu sebanyak 416 orang.

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi. Menurut Suharsimi Arikunto "jika populasinya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, sedangkan jika populasi lebih besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%".<sup>27</sup>

Adapun teknik penentuan besaran sample yang digunakan ialah rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad 28$$

$$\text{Maka : } n = \frac{416}{1 + 416 (0.15)^2} = \frac{416}{10.36} = 40$$

Manakala teknik sampling yang digunakan ialah probability sampling yaitu dengan menggunakan teknik simple random sampling (acak). Simple random sampling adalah cara pengambilan sampel dan anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata(tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen(sejenis).<sup>29</sup> Dalam penelitian ini, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Fatah Palembang berjumlah 416 mahasiswa, hanya 40 sample yang akan diambil.

## 5. Operasional Variabel

---

<sup>27</sup> Sri Yeni, *Hubungan Motivasi dengan Kepuasan Mahasiswa Meangakses Berita Okezone.com*, ( Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2016 ), hlm 17

<sup>28</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm 170

<sup>29</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm 58

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (independent) yang mencakup persepsi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (X), sedangkan variabel tidak bebas (dependen) adalah dakwah melalui nasyid modern (Y)

**Tabel 1: Operasional Variabel**

Variable	Dimensi	Indikator
Persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Fatah Palembang (X)	Pengorganisasian	1) Stimulus yang diterima 2) Penerimaan pancaindera 3) Proses berfikir 4) Perasaan 5) Sikap 6) Tindakan dan perilaku
Dakwah Melalui Nasyid Modern (Y)	Materi Nasyid	1) Tauhid 2) Ibadah 3) Muamalat 4) Munakahat 5) Akhlak 6) Tasawwuf

## 6. Hipotesis

Semula istilah hipotesis dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata ialah kata "hupo( Sementara) dan 'thesis" (pernyataan atau teori). Karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah sebagai dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih (Kerlinger 1996:18). Selanjutnya Sudjana (1992:219) mengartikan hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Dari dasar definisi pakar di atas, maka dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah.<sup>30</sup>

Untuk hipotesa nihil diberi simbol  $H_0$ , sedangkan untuk hipotesa alternatif diberi simbol  $H_1, H_2, H_a$ .<sup>31</sup>

$H_a$  : ada hubungan yang signifikan antara persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Fatah Palembang terhadap Dakwah Melalui Nasyid Modern.

$H_0$  : tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Fatah Palembang terhadap Dakwah Melalui Nasyid Modern.

## 7. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>30</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm 37

<sup>31</sup> Sri Yeni, *Hubungan Motivasi dengan Kepuasan Mahasiswa Meangakses Berita Okezone.com*, ( Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2016 ), hlm 16



Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah:

a. Angket (Kuesioner)

Yaitu salah satu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan akan memberikan respon terhadap daftar pertanyaan tersebut.

Dalam penelitian ini nantinya responden diminta menilai pendapat mengenai pertanyaan yang disampaikan dengan pilihan jawaban yang tersedia yaitu point 1-5 dengan skala likert. Dengan skor 5 sangat setuju dan skor 1 sangat tidak setuju dengan model pertanyaan sebagai berikut:

SS				STS
5	4	3	2	1

Skor ini kemudian menjadi masukan dalam memberikan skor pada suatu jawaban dari responden terhadap suatu pernyataan responden.

b. Dokumentasi

Yaitu data yang digunakan untuk mengetahui tentang penyelidikan terhadap pengaruh kumpulan nasyid modern . Untuk memperoleh data tambahan dalam penulisan skripsi ini, yang diperoleh dari hasil dokumentasi yang dimiliki oleh kumpulan nasyid modern.

c. Observasi

Yaitu mengamati secara langsung objek penelitian agar bisa mendapatkan info yang sesungguhnya mengenai objek penelitian tersebut.

#### 8. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan merupakan analisis kuantitatif yang dilakukan terhadap Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam dengan mengumpulkan data melalui angket kuesioner.

Setelah semua data terkumpul, maka seluruh data yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas dalam penelitian diuraikan berdasarkan apa adanya seperti yang diperoleh di lapangan dan diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut untuk masalah yang pertama dan kedua:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angket Persentase

F = Frekuensi atau jumlah jawaban

N = Jumlah sampel<sup>32</sup>

Sedangkan untuk rumusan masalah yang ketiga mengenai bagaimanama hubungan Persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam terhadap dakwah melalui nasyid modern menggunakan rumus Korelasi Product moment:

$$r = \frac{\sqrt{\sum XY}}{(\sum X^2)(\sum Y^2)}$$

---

<sup>32</sup> Anas Sudjino, *pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 43

keterangan product moment:

$r$  : Product moment

$n$  : Jumlah objek/sampel

$\sum xy$  : hasil perkalian antara skor X dan Y <sup>33</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Mengenai sistematika penulisan dalam penelitian yang ingin disusun mempunyai lima bab, yaitu:

**BAB I** Adalah bab pendahuluan. Dalam bab ini akan dijelaskan secara rinci pokok pemikiran yang melatar belakangi timbulnya suatu masalah, pengertian judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan garis-garis besar dari isi skripsi ini.

**BAB II** Landasan teori, yang terdiri dari kajian tentang Pengertian Persepsi, Dakwah , dan juga Nasyid Modern

**BAB III** Pada bab ini ditulis tentang gambaran umum Fkultas Dakwah dan Komunkasi serta Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, jumlah mahasiswa Komunikasi penyiaran Islam, Misi dan Visi.

**BAB IV** Hasil penelitian dan pembahsan

**BAB V** Penutup, kesimpulan dan saranan

---

<sup>33</sup> Sri Yeni, *Hubungan Motivasi dengan Kepuasan Mahasiswa Meangakses Berita Okezone.com*, ( Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2016 ), hlm 19

## **Bab II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Persepsi**

##### **1. Definisi Persepsi**

Persepsi ini di definisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga seseorang dapat menyadari di sekelilingnya, termasuk sadar akan dirinya sendiri<sup>1</sup>

Menurut Yusuf, menyebut persepsi sebagai “pemakna hasil pengamatan”. Manakala menurut Pareek, memberikan definisi yang lebih luas ihwal persepsi ini dikatakan, “persepsi dapat didefinisikan sebagai proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji dan memberikan reaksi kepada rangsangan pancaindra atau data.<sup>2</sup>

Menurut Bimo Walgito, persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrasi dalam diri individu, maka seluruh apa yang ada dalam diri individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berfikir, kerangka acuan dan aspek-aspek lain yang ada dalam diri individu akan ikut berperan dalam persepsi tersebut seperti

---

<sup>1</sup> Samrotul Jannah, *Persepsi Santri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya Terhadap Program Dakwah Di TV9 Dan JTV* ( Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya ) hlm 37

<sup>2</sup> Drs alex Sobur, M.Si , *Psikologi Umum dalam lintasan sejarah*, ( CV PUSTAKA SEDIA ) Oktober 2013, hlm 446

penerimaan pancaindera, proses berfikir, perasaan, tindakan, sikap, prilaku dan lain-lain.<sup>3</sup>

Menurut Epstein dan Roger, persepsi adalah seperangkat proses dengan mengenali, mengorganisasikan, dan memahami serapan-serapan inderawi yang diterima dari stimuli lingkungan<sup>4</sup>, manakala menurut kamus bahasa Indonesia, persepsi merupakan tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu cerapan.<sup>5</sup>

Daripada beberapa definisi di atas, dapatlah dilihat, bahwa persepsi merupakan tanggapan yang lahir dari pengamatan, penyeleksian mengorganisasikan, mengartikan, menguji dan memberikan reaksi kepada rangsangan pancaindra atau data.

## **2. Bentuk-bentuk Persepsi**

### **a) Persepsi visual**

Persepsi visual didapatkan dari indera penglihatan. Persepsi ini adalah persepsi yang paling awal berkembang pada bayi, dan mempengaruhi bayi dan balita untuk memahami dunianya.

### **b) Persepsi auditori**

Persepsi auditori didapatkan dari indera pendengaran yaitu telinga. Dengan melewati pendengaran halayak dapat mempersepsikan apa yang telah didengarnya.

---

<sup>3</sup> Basyeerah Binti Ahmad Khairani, *Pengaruh Program Dakwah "Tanyalah Ustaz" Di TV9 Terhadap Persepsi Komunitas Masjid Ridwaniah Perak Malaysia* ( Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2016 ), hlm 16

<sup>4</sup> Hanik Malihat, *Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang Tentang Bog Sebagai Media Dakwah*, ( Skripsi IAIN Walisongo Semarang 2012 ) hlm 17

<sup>5</sup> Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (, 2008 hlm 1167

### c) Persepsi perabaan

Persepsi perabaan yang didapatkan dari indera taktil yaitu kulit. Begitu juga dengan kulit, khalayak bisa merasakan apa yang disentuhnya setelah itu khalayak dapat mengungkapkan apa yang ia rasakan.

### d) Persepsi penciuman

Persepsi penciuman atau ol faktori didapatkan dari indera penciuman yaitu Hidung

### e) Persepsi pengecap

Persepsi pengecap atau rasa didapatkan dari indera pengecap yaitu lidah. Dengan melewati 5 panca indera tersebut khalayak bisa menafsirkan persepsi-persepsi khalayak dengan berbeda argument.<sup>6</sup>

## 3. Macam-Macam Persepsi

### a) Persepsi positif

Persepsi positif merupakan penilaian individu terhadap suatu obyek atau informasi dengan pandangan positif atau sesuai dengan yang diharapkan dari obyek yang dipersepsikan atau dari atuaran yang ada. Penyebab munculnya persepsi positif seseorang karena adanya kepuasan individu terhadap obyek yang menjadi sumber persepsinya, adanya pengetahuan individu, serta adanya pengalaman individu terhadap obyek yang dipersepsikan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Iwinsah Rian ,*Persepsi Mahasiswa Jurnalistik Institut Agama Islam NegeriI Raden Fatah Palembang Terhadap Facebook Sebagai Media Komunikasi* (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2016 ) hlm 23

<sup>7</sup> Samrotul Jannah, *Persepsi Santri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya Terhadap Program Dakwah Di TV9 Dan JTV* ( Skripsi Universitas Sunan Ampel Surabaya, 2016 ) hlm 40

### **b) Persepsi Negatif**

Persepsi negatif merupakan persepsi individu terhadap obyek atau informasi tertentu dengan pandangan yang negatif, berlawanan dengan yang diharapkan dari obyek yang dipersepsikan dari aturan yang ada. Penyebab munculnya persepsi negatif seseorang dapat muncul karena adanya ketidakpuasan individu terhadap obyek yang menjadi sumber persepsinya, adanya ketidaktahuan individu serta tidak adanya kepuasan individu terhadap obyek yang dipersepsikan dan sebaliknya.<sup>8</sup>

## **4. Faktor-faktor yang Berperan dalam Persepsi**

### **a) Obyek yang dipersepsi**

Obyek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.

### **b) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf**

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

---

<sup>8</sup> *Ibid* hlm 41

### c) **Perhatian**

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.<sup>9</sup>

## **5. Proses terjadinya Persepsi**

Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Perlu dikemukakan bahwa objek dan stimulus itu berbeda, tetapi ada kalanya bahwa objek dan stimulus itu menjadi satu, misalnya dalam hal tekanan. Benda sebagai objek langsung mengenai kulit, sehingga akan terasa tekanan tersebut.

Proses stimulus mengenai alat indera merupakan proses kealaman atau proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini yang disebut sebagai proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba. Proses yang terjadi dalam otak atau dalam pusat kesadaran inilah yang disebut sebagai proses psikologis. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang misalnya apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba, yaitu stimulus yang diterima melalui alat

---

<sup>9</sup> *Ibid* hlm 38



indera. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi sebenarnya. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.

Dalam proses persepsi perlu adanya perhatian sebagai langkah persiapan dalam persepsi itu. Hal tersebut karena keadaan menunjukkan bahwa individu tidak hanya dikenai oleh satu stimulus saja, tetapi individu dikenai berbagai macam stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitarnya. Namun demikian tidak semua stimulus mendapatkan respon individu untuk dipersepsi. Stimulus mana yang dipersepsi atau mendapat respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan.<sup>10</sup>

## 6. Teori-teori Berkaitan Persepsi

### a) Teori Stimulus-Organisme-Respon (teori SOR).

Teori Stimulus-Organisme-Respon (teori SOR) merupakan reaksi yang terjadi pada seseorang atau audiens setelah terkena exposure stimulus tertentu. Mc Quail menjelaskan bahwa elemen-elemen utama dari teori ini adalah:

1. Pesan (Stimulus, S)
2. Komunikan (Organism, O)
3. Efek (Response, R)<sup>11</sup>

Teori ini berasal dari aliran kognitif yang memandang bahwa perilaku individu merupakan respon dari stimulus, namun demikian dari dalam individu

---

<sup>10</sup> *Ibid* hlm 40

<sup>11</sup> Basyeerah Binti Ahmad Khairani, *Pengaruh Program Dakwah "Tanyalah Ustadz" Di TV9 Terhadap Persepsi Komunitas Masjid Ridwaniah Perak Malaysia* ( Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2016 ), hlm 16

ada kemampuan untuk menentukan perilaku yang diambilnya. Seorang individu adalah manusia aktif yang ikut berperan dalam menentukan perilaku sebagai tanggapan terhadap respon. Ia memiliki motif, sikap, pengalaman, kepribadian, intelegensi yang menentukan jenis respon apa saja yang akan muncul. Oleh karena itu, jenis stimulus yang sama belum tentu direspon sama oleh individu yang berbeda.<sup>12</sup>

**b) Teori perilaku (  $B=f(E,O)$ , dimana B= behavior, f=fungsi E=Environment, O=Organisme )**

Teori ini diungkapkan oleh Lewin yang menyatakan bahwa perilaku bergantung kepada lingkungan dan organisme yang bersangkutan dengan perbedaan formula Lewin dengan teori SOR adalah masuknya unsur lingkungan dalam mempengaruhi perilaku. Namun demikian bentuk hubungan antara lingkungan dan individu tidak nampak.<sup>13</sup>

**c) Teori perilaku.(  $B \leftrightarrow (EO)$  )**

Teori ini menyempurnakan teori sebelumnya dengan memperjelas hubungan antara lingkungan dengan individu. Bentuk hubungannya adalah interaktif atau saling bergantung. Sebuah perilaku akan sangat dipengaruhi oleh hasil interaksi antara lingkungan dengan individu bersangkutan.<sup>14</sup>

**d) Teori Sikap ( Teori Keseimbangan )**

Teori ini fokus pada upaya individu untuk tetap konsisten dalam bersikap dalam hidup. Teori keseimbangan dalam bentuk sederhana akan melibatkan

---

<sup>12</sup> Dr.Suciati. S.os, M.Si, *Psikologi komunikasi sebuah tjiawan teoritis dan perspektif Islam* ( Buku Litera Yogyakarta) 2015, hlm 43

<sup>13</sup> *Ibid* hlm 43

<sup>14</sup> *Ibid* hlm 44

hubungan-hubungan antara seseorang dengan dua objek sikap. Ketiga elemen tersebut dihubungkan dengan sikap Anourable (baik, suka, positif) dan sikap unfavourable (buruk, tidak suka, negatif). Pembentukan sikap tersebut dapat seimbang atau tidak seimbang. Suatu sistem seimbang terjadi apabila seseorang sependapat dengan orang lain yang disukainya atau tidak sependapat dengan orang yang tidak disukainya. Ketidakseimbangan terjadi bila seseorang tidak sependapat dengan orang yang disukainya atau sependapat dengan orang yang tidak disukainya. Hubungan afeksi dapat menghasilkan sistem yang tidak seimbang menjadi seimbang.<sup>15</sup>

**e) Teori Emosi. ( Teori dua faktor emosi )**

Teori ini dikembangkan oleh Stanley Schachter dan Jerome Singer. Menurut teori ini, sebuah emosi disebabkan oleh dua faktor yaitu rangsangan fisiologis dan pemberian label kognitif (King 2007). Setiap manusia akan melihat dunia luar dan mencari jawaban mengapa ia terangsang. Manusia memberikan makna terhadap petunjuk eksternal dan kemudian memberikan label emosi. pujian seseorang yang Anda terima menjadikan hati Anda tersanjung, kemudian senyum anda Anda menyertai setiap perilaku saat itu, dan Anda melabelinya dengan emosi "bahagia" Sebaliknya, ketika Anda melakukan kesalahan dalam sebuah tugas, banyak teman-teman yang kurang puas dengan hasil kerja Anda, maka Anda akan melabelinya dengan emosi sedih.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Dr.Suciati. S.os, M.Si, *Psikologi komunikasi sebuah tjiawan teoritis dan perspektif Islam* ( Buku Litera Yogyakarta) 2015, hlm 137

<sup>16</sup> Dr.Suciati. S.os, M.Si, *Psikologi komunikasi sebuah tjiawan teoritis dan perspektif Islam* ( Buku Litera Yogyakarta) 2015, hlm 193

#### **f) Teori befikir ( Proses Berfikir )**

King(2010) juga menyoroti proses yang terjadi ketika otak bekerja. Proses kerja otak merupakan proses kerja sunyi, tidak menimbulkan suara bising Berpikir dapat didefinisikan sebagai proses memanipulasi informasi secara mental, seperti:

1. Membentuk konsep-konsep abstrak
2. Menyelesaikan beragam masalah
3. Mengambil keputusan
4. Melakukan refleksi kritis<sup>17</sup>

#### **g) Inti komunikasi**

Persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian –balik (decoding) dalam proses komunikasi. Persepsi disebut inti komunikasi, karena jika persepsi tidak akurat tidak mungkin terjadi komunikasi yang efektif.<sup>18</sup>

#### **h) Teori langkah-langkah perubahan Sikap**

Penelitian yang dilakukan oleh Hovland dkk. Telah banyak menghasilkan penemuan yang menarik. Baron&Byrne telah merangkum hasil penemuan dalam peneliti tersebut sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Suciati, *Psikologi Komunikasi, Sebuah Tinjauan Teoritis dan Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta, 2015) hlm 109

<sup>18</sup> Samrotul Jannah, *Persepsi Santri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya Terhadap Program Dakwah Di TV9 Dan JTV ( Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya )* hlm 16

1. Komunikator yang kredibel. Komunikator yang mengetahui apa yang mereka bicarakan atau mengenai topik atau isu yang mereka sampaikan, lebih persuasif daripada mereka yang bukan ahlinya.
2. Komunikator yang menarik dalam cara tertentu(contohnya secara fisik) lebih persuasif daripada komunikator yang kurang menarik secara fisik dan kurang memiliki keahlian.
3. Terkadang orang lebih mudah dipersuasi ketika mereka terganggu oleh hal lain dari pada ketika memperhatikan dengan baik pesan apa yang disampaikan. Ini merupakan satu alasan mengapa kandidat politik seringkali mengatur demonstrasi secara spontan selama mereka berpidato. Gangguan yang diciptakan di antara penonton dapat meningkatkan penerimaan mereka terhadap pesan yang disampaikan.
4. Ketika seorang pendengar memiliki sikap yang berlawanan dengan apa yang ingin disampaikan oleh pelaku persuasi, seringkali lebih efektif bagi komunikator untuk mengadopsi pendekatan dua sisi, di mana kedua sisi argumen tersebut disampaikan, daripada menggunakan pendekatan satu sisi.
5. Orang yang berbicara dengan cepat seringkali lebih persuasif daripada orang yang berbicara lebih lambat.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Drs. Aliasan, M.Pd.I., *Strategi Dakwah Dalam Mengubah Sikap*, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2015) hlm 96

## B.Nasyid

### 1. Pengertian nasyid

Nasyid mudah diterjemahkan kepada lagu yang mengandung lirik yang Islami menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran. Kata Nasyid berasal dari bahasa Arab, *ansyada-yunsyidu*, artinya “bersenandung”. Definisi nasyid sebagai format kesenian adalah senandung yang berisi syair-syair keagamaan.<sup>20</sup> Nasyid atau anasyid (jamak) ertinya bacaan atau lantunan. *Ansyadahu asy syira* ertinya dia membacakan syairnya kepada seseorang. *Munsiyd* ertinya orang yang membacakan syairnya kepada seseorang.<sup>21</sup>

Istilah nasyid menurut masyarakat Indonesia pula adalah menggantikan daripada perkataan *qasidah* sebagaimana yang dimaklumi di daerah Sumatera dan Kalimantan. Bahkan di daerah-daerah lain ada yang menyebutnya sebagai *Tagoni*, *Samrahan* dan sebagainya.<sup>22</sup> Definisi nasyid tidak dapat dilepaskan dari definisi nyanyian dari sudut pandang Islam. Nyanyian yang dalam bahasa Arab disebut *al-ghina* di dalamnya terdapat upaya untuk memperindah suara dengan memendekkan atau memanjangkan, merendahkan dan meninggikan ucapan. Keahlian ini kemudian berkembang menjadi sebuah kajian tersendiri yang menyangkut ilmu tentang nada menurut Yusuf Al-Qardhawi.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Kiki Alpinskyah, *Studi Deskriptif Nasyid Pada Pondok Pesantren Raudhatul Hasanah Di Medan* ( Skripsi Universitas Sumatera Utara 2013 ) hlm 2

<sup>21</sup> *Ibid* hlm 3

<sup>22</sup> Shaipuddin Bin Muhammad, *Peranan Teknik Vokal Dalam Persembahan Nasyid Kontemporer Di Sekolah* ( Skripsi Universiti Pendidikan Suktan Idris 2009 ) hlm hlm 9

<sup>23</sup> Ahmad Mustaqim, *Media komunikasi visual Sebagai penunjang promosi Nasyid zukhruf* ( Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta ) hlm 13

Menurut Yusuf Al- Qordawi ( 1988 ) Nasyid atau nyanyian religious adalah nyanyian yang dihubungkan dengan nuansa keagamaan. Agama merupakan tujuan dan isi dari nyanyian tersebut. Oleh karena itu nyanyian religious ini syair-syairnya hanya menceritakan kecintaan kepada Allah, Rasulullah, orang-orang saleh dari hamba Allah, kehidupan akhirat dan kenikmatan syurga juga menceritakan makna ketuhanan dan keimanan yang dibawa oleh Rasulullah.<sup>24</sup>

Secara terminologi seni, Nasyid adalah lagu-lagu dan irama- irama dengan tema-tema religius. Nasyid juga merupakan komposisi-komposisi yang panjangnya sudah ada aturan yang biasanya dimarakkan oleh kelompok laki-laki atau perempuan yang bernyanyi bersama, dengan baris melodi tunggal yang disuarakan bersama-sama oleh semua kelompok iringan instrumen bisa ada bisa juga tidak ada lirik-liriknnya sering dalam bahasa Arab, tetapi bahasa setempat dapat dipakai. Dalam beberapa hal, isi kata-katanya adalah campuran bahasa arab dan bahasa pribumi.<sup>25</sup>

Dari definisi nasyid diatas, dapat difahami bahwa nasyid merangkumi syair, senandung yang mempunyai mesej dakwah yang baik dan diaplikasikan pada nyanyian dan lagu. Penulis lebih cenderung kepada pendapat, Yusuf Al-Qardhawi dan juga bersetuju dengan pendapat bahwa seni vokal baik solo maupun grup dalam seni Islam disebut sebagai nasyid.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Kiki Alpinskyah, *Studi Deskriptif Nasyid Pada Pondok Pesantren Raudhatul Hasanah Di Medan* ( Skripsi Universitas Sumatera Utara 2013 ) hlm 145

<sup>25</sup> *Ibid* hlm 145

<sup>26</sup> Ari Widyaningrum, *Orientasi Grup Vokal Awan Voice Pada Ideologi Pasar Musik Indonesia* (Journal of Arts Education, Negeri Semarang, 2014) hlm 62

## 2. Hubungan Musik Religi dengan Nasyid

Dalam tajuk yang kecil ini, kita cukup membahas mengenai definisi musik religi karena definisi nasyid sudah ditulis pada tajuk pengertian nasyid.

Musik religi Islam dapat diartikan sebagai bunyi dalam lirik dan lagu yang mengandung nilai dakwah. Perbedaan musik religi dengan musik umum terletak pada lirik-lirik musik religi mengandung perenungan agar pendengar atau penikmat tergugah dan kemudian tersentuh untuk mendekatkan diri kepadaNya.<sup>27</sup> Seterusnya, syair lagu religi melukiskan hubungan manusia yang mendambakan kasih sayang dan ampunan Tuhan.<sup>28</sup> Dari definisi diatas, terdapat hubungan antara nasyid dan musik religi dari sudut liriknya.

Banyaknya group band yang bermunculan saat ini dan dengan berbagai maksud dan kepentingan masing-masing pula, mereka membawa pengaruh dan dampak bagi musik religi. Seperti yang kita kenal saat ini kebanyakan group band mengeluarkan atau menciptakan lagu religi disaat moment moment tertentu seperti saat bulan ramadhan saja atau ketika ada tuntutan dari elemen lain. Berbeda halnya ketika kita bandingkan dengan group nasyid yang secara konsisten tetap pada jenre mereka yaitu musik religi.<sup>29</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat difahami bahwa setiap karya nasyid pastinya musik religi adapun karya musik religi daripada band selain nasyid dihasilkan mengikut moment moment tertentu.

---

<sup>27</sup> Septiawan Fadly Candra, *Kapitalisasi Musik Pop Religi di Indonesia*,( Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016 ) hlm 3

<sup>28</sup> Siti Fadhilatul Khusnah , *Pengaruh Mendengarkan Musik Religi Terhadap Keyakinan Diri*, ( Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015 ) hlm 4

<sup>29</sup> *Ibid* hlm 4



### 3. Sejarah Nasyid Indonesia dan Nusantara

Pada pertengahan tahun 60-an di Sumatera Utara, seorang juara Musabaqah Tilawatil Qur'an tingkat internasional yang diselenggarakan Malaysia, Hj Nur Aisyah Djamil, pertama sekali membentuk grup Qasidah dan menyanyikan lagu-lagu yang syairnya disebut sebagai syair Islami. Grup ini diberi nama nasyid, diambil dari singkatan nama "Nur Aisyah Djamil". Disinilah awal dikenalnya nama "Nasyid" di Indonesia. Alat yang digunakan hanya terdiri dari gendang dan beberapa jenis rebana menurut Tengku Zulkarnain.<sup>30</sup>

Pada tahun 80-an di Jakarta berdiri Grup Qasidah dengan nama Nasyidaria dengan menggunakan alat pengiring modern seperti gitar dan organ. Seiring menurunnya pamor musik Qasidah, grup musik asal Bandung, Bimbo ikut mewarnai perkembangan musik Islami di Indonesia, walaupun bukan dengan sebutan nasyid.<sup>31</sup>

Tahun 90-an merupakan kemunculan kumpulan nasyid kontemporeri pertama di Malaysia iaitu kumpulan Raihan merupakan perintis kepada era kegemilangan nasyid kontemporeri di Malaysia.<sup>32</sup> Di Indonesia perkembangan nasyid selain dipengaruhi oleh beberapa mantan anggota Jamaah Arqam asal Indonesia yang sempat bermukim di Malaysia, juga pada tahun 90-an terjadi gejolak besar perlawanan rakyat Palestina melawan Zionis Israel. Gaung perlawanan tersebut sampai ke Indonesia lewat nasyid-nasyid mars tanpa iringan

---

<sup>30</sup> Ahmad Mustaqim, *Media komunikasi visual Sebagai penunjang promosi Nasyid zukhruf*, ( Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta 2006 ) hlm 16

<sup>31</sup> *Ibid* hlm 16

<sup>32</sup> Shaipuddin Bin Muhammad, *Peranan Teknik Vokal Dalam Persembahan Nasyid Kontemporeri Di Sekolah* ( Skripsi Universiti Pendidikan Suktan Idris 2009 ) hlm hlm 2

instrumen musik, yang berkembang pesat di kalangan aktivis Kerohanian Islam di kampus-kampus di seluruh Indonesia. Kemudian pada tahun 1996 muncullah dua grup nasyid yang dianggap sebagai pelopor nasyid di Indonesia, yaitu Izzatul Islam dari FMIPA UI dengan corak mars dan Snada dengan dari FISIP UI corak pop . Keduanya menggunakan teknik acapella (tanpa iringan musik).<sup>33</sup>

Di tahun 2000-an lagu-lagu Nasyid semakin membahana dengan beberapa kemajuan yang mewarnainya. Diantaranya adalah para penyanyi yang muncul didominasi kaum pria, berbeda dengan sebelumnya yang lebih didominasi kaum wanita ketika era musik Qasidah. Alat musik yang digunakan semakin beragam, mulai rebana, perkusi etnik, sampai alat musik modern. Bahkan teknik acapella semakin digarap dengan apik.<sup>34</sup>

Tertubuhnya pasukan nasyid ini seperti tumbuhnya cendawan selepas hujan disokong pula dengan terdapat banyaknya kumpulan nasyid moden di negara kita yang menghiasi persada muzik komersil tanahair. Kumpulan-kumpulan ini seperti Raihan, Hijjaz, Brothers dan banyak lagi telah menjadi pendorong dan idola kepada pasukan mereka dalam memperjuangkan lagu-lagu nasyid<sup>35</sup>.

Daripada dokumentasi sejarah diatas, dapatlah diketahui perjalanan seni nasyid yang bemula dari kumpulan qasidah terus berkembang mengikut keadaan semasa sehinggalah munculnya nasyid modern. Perkembangan nasyid berterusan

---

<sup>33</sup> Ahmad Mustaqim, *Media komunikasi visual Sebagai penunjang promosi Nasyid zukhruf*, ( Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta 2006 ) hlm hlm 17

<sup>34</sup> *Ibid* hlm 17

<sup>35</sup> Shaipuddin Bin Muhammad, *Peranan Teknik Vokal Dalam Persembahan Nasyid Kontemporer Di Sekolah* ( Skripsi Universiti Pendidikan Suktan Idris 2009 ) hlm hlm 2

sehingga terbentuk genre nasyid baru, seperti pop, akustik, acapella, orkestra, jazz, world music, R n B, rap, hip hop dan country.<sup>36</sup>

#### **4. Jenis-jenis Nasyid**

Nasyid dapat disaksikan dalam berbagai style atau gaya penyampaian yang telah kita lihat sekarang yaitu :

##### **a) A Capella**

A Capella ciri utamanya adalah nyanyian tanpa alat musik dan bunyi musiknya dibuat menggunakan suara manusia. Menyanyikan dengan cara ini tergolong yang paling sulit dalam bidang olah vokal. Tim nasyid Indonesia yang lagu-lagunya didominasi jenis A Capella yaitu Gradasi, Snada, Mupla, Justice Voice, Izzatul Islam (Izzis) dan Suara Persaudaraan. Warna A Capella tim-tim nasyid tersebut pun ada perbedaan. Misalnya Gradasi yang lebih Pop, Snada yang berwarna Jazz, Suara Persaudaraan yang kental dengan langgam etnik, Mupla yang identik dengan harmonisasi-nya dan Izzatul Islam dengan mars-nya. Selain itu ada jenis semi A Capella, yang cara bernyanyi dengan menirukan suara musik melalui mulut, namun ditambah dengan alat musik yang sesungguhnya.

##### **b) Mars**

Mars biasanya dinyanyikan dengan semangat, berarnai-ramai dan konstan. Tim nasyid yang mengusung aliran ini adalah Izzatul Islam, Tarbiyah, Shoutul Harokah, Ruhul Jadid, Generasi Rabbani dan BPM dalam lagu

---

<sup>36</sup> Ahmad Mustaqim, *Media komunikasi visual Sebagai penunjang promosi Nasyid zukhruf*, ( Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta 2006 ) hlm hlm 3

"Meraih Sukses". Jika Izzis dan Tarbiyah tanpa musik, Shoutul Harokah, Ruhul Jadid dan Generasi Rabbani menggunakan perkusi.

### c) Pop

Irama musik pop ini adalah yang paling umum di dunia musik. Namun cabang-cabang pop juga sangat banyak. Dari pop melayu hingga pop alternatif. Dibawah ini tim nasyid yang mengusung irama pop.

#### 1. Pop

Tazakka, The Fikr, Heru Herdiana, BPM Singers, Deheartly, Brothers, Nur Irsyad, dan lain-lain

#### 2. Pop Electric

Nanda, Rabbani. Ciri musiknya adalah menggunakan musik electric, dengan permainan disc, synthesizer dan komputerisasi.

#### 3. Pop Melayu

Firdaus, Hawari, Raihan, Hijjaz. Pop jenis ini kental dengan irama melayu.

#### 4. Pop Etnik

Mestica, Shaf Fix, Alarm Me, Kiai Kanjeng, Yang ini juga pop namun dengan campuran budaya yang kental. Mestica, mengambil musik dari budaya Malaysia misalnya Melayu, Tionghoa dan sebagainya. Shaf-Fix lebih ke rasa Sunda.

## 5. Pop Alternatif

Nowseeheart, Nanda, Mirwana, Saujana, Hani&Ina, Rabbani, Shaf Fix, Shaka, Firdaus. Pop Alternatif cirinya adalah pop yang mempunyai rasa lain dari biasanya

## 6. Pop Ballad

UNIC, In Team, Haikal. Kalau Ballad cirinya dilihat dari liriknya yang biasanya bercerita.

### **d) Akustik**

Nasyid akustik musiknya menggunakan Akustik saja atau gitar dan sejenisnya. Tim nasyid yang memakai akustik adalah M3 One, Seismic, Missile.

### **e) Jazz**

Tim nasyid yang lagu-lagunya berirama Jazz adalah Shalika dan Snada.

### **f) World Music**

World music adalah salah satu jenis musik yang musiknya menggunakan alat-alat musik serta perkusi dari berbagai negara serta berirama khas. Tim nasyid yang berkonsep world music diantaranya Yassin, Dang Fathurrahman, Debu, Raihan, Far East.

### **g) Perkusi**

Jenis ini amat kental dengan permainan perkusinya. Perkusi juga dapat dibagi dua yaitu perkusi beat/lengkap seperti Nahawan Voice, An-Nadzar,

Wadi El Jadid, Diwani. Jenis lain yaitu perkusi minimalis, pada tim nasyid The Zikr, Nada Murni, dan Qatrunnada.

**h) R n B**

R n B ini musiknya yang dinamik dan juga vokal yang dinamik juga, Tim nasyidnya Mirwana, Saujana, Nanda dan Rabbani.

**i) Orchestra**

Tim nasyid dengan orkestra salah satunya adalah Haddad Alwi & Sulis

**j) Rap**

Yang ini cara nyanyinya seperti bicara tapi mempunyai nada. Munsyid yang nge-Rap salah satunya adalah Agus Idwar Jumhadi.

**k) Hip Hop**

Gaya bernyanyinya adalah berbicara dengan cepat diiringi musik. Tim nasyid yang ber-Hip Hop ria adalah Soldiers of Allah, Native Deen dan Too Phat dalam lagu "Alhamdulillah".

**l) Rock**

Tim nasyid yang mengusung rock adalah Seruling Daud. m. Country Munsyid yang kental dengan irama Country adalah Dawud Wharnsby Ali. Dawud adalah munsyid yang berasal dari Canada.

Adalah suatu yang wajar bahwa sebuah grup nasyid membawakan jenis yang berbeda-beda yang tidak terpatok pada satu jenis musik saja. Misalnya Snada yang satu saat nge-pop, dan di saat lain ber-A Capella.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> *Ibid* hlm 23

## **5. Batasan-Batasan Nasyid**

Para ulama sampai saat ini belum semua sepakat atas kebolehan lagu dan nyanyian, termasuk nasyid. Ada sebagian ulama yang cukup ketat dalam masalah lagu dan nyanyian ini hingga mereka cenderung mengharamkannya kecuali dengan syarat-syarat yang ketat, diantaranya adalah Ibnu Taimiyah dan Ibnu Qayyim Al Jauziyah. Namun ada juga kalangan ulama yang membolehkannya, namun dengan membuat batasan-batasan dalam nasyid, sehingga esensi nasyid itu sendiri tidak keluar dari koridornya, yaitu sebagai salah satu sarana untuk mensyiarkan ajaran agama Islam. Batasan tersebut adalah (Yusuf Al Qardhawi, 2002:153) :

### **a) Syair tidak bertentangan dengan syari'at.**

Tidak semua lagu itu diperbolehkan menurut syariat Islam, lagu yang diperbolehkan adalah lagu yang syair-syairnya tidak bertentangan dengan ajaran Islam, aqidah, syari'ah dan akhlaq.

### **b) Gaya menyanyikan lagu tidak mengundang maksiat.**

Cara menyanyikan lagu berperan penting dalam menentukan status hukum lagu itu sendiri. Kadang tema syairnya tidak bermasalah, namun jika cara dan gaya penyanyi yang membawakannya, baik pria ataupun wanita, mengumbar ucapan sensual dan sengaja mengundang nafsu birahi, maka nyanyian tersebut berubah hukum menjadi makruh, syubhat, bahkan haram.

**c) Nyanyian tidak disertai dengan sesuatu yang diharamkan**

Sudah seharusnya nyanyian tersebut tidak disertai dengan sesuatu yang haram, seperti minuman keras atau narkoba, musik yang seronok dan membangkitkan nafsu, dan diiringi penyanyi latar yang seksi.

**d) Tidak berlebihan dalam mendengarkannya**

Lagu itu diperbolehkan sebagaimana jenis kenikmatan lainnya yang dianugerahkan-Nya, yang tidak diperbolehkan adalah menjadikan lagu dan nyanyian sebagai prioritas di atas segalanya, sehingga menyibukan diri untuk mendengarkan lagu sehingga lupa dengan kewajiban lain yang lebih prinsipil, yaitu ibadah.

**e) Sesuatu yang berkaitan dengan pendengar.**

Dalam hal ini seorang pendengar lebih tahu dirinya sendiri, yakni jika nyanyian atau jenis khusus dari suatu nyanyian bisa membuatnya berkhayal, kesucian jiwanya terkalahkan oleh nafsu syahwatnya dan membuatnya terperdaya oleh fitnah, maka ketika itu dia harus menjauhkan nyanyian tersebut darinya.<sup>38</sup>

## **C. Dakwah**

### **1) Definisi Dakwah**

Dakwah mudah difahami dengan maksud menyeru manusia kepada Allah berdasarkan prinsip al-Quran dan Sunnah. Terdapat banyak definisi yang diberikan oleh cendekiawan Islam antaranya:

---

<sup>38</sup> *Ibid* hlm 19



- a) Syeikh Muhammad Abul Fath al-Bayanuni memberikan takrif dakwah yaitu “menyampaikan Islam kepada manusia, mengajar mereka tentang Islam dan mempraktikkan ajaran Islam dalam kehidupan sebenar.”<sup>39</sup>
- b) Syeikh Muhammad Khidr Hussain memberikan takrif dakwah sebagai mengajak dan menggalakkan manusia ke arah kebajikan dan hidayah, menyuruh kepada yang makruf dan melarang kemungkarannya, supaya manusia itu mendapat kebahagiaan didunia dan akhirat.<sup>40</sup>
- c) M. Amin Rais (1991: 25) berpendapat bahwa dakwah adalah setiap usaha rekonstruksi masyarakat yang masih mengandung unsur-unsur jahili agar menjadi masyarakat yang Islami.<sup>41</sup>

Daripada definisi diatas, dapatlah difahami dengan bahasa yang mudah, yaitu dakwah ialah menyeru manusia kepada Allah dengan berdasarkan prinsip al-Quran dan sunnah.

## 2) Rukun Dakwah

### a) Pelaku Dakwah ( Dai atau Daiyah )

Dai adalah orang yang melaksanakan dakwah, baik melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan secara individu, kelompok, maupun organisasi atau lembaga.<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup> Seminar *Fiqh Sab'ah* ( Himpunan Kertas Kerja Fiqh sab'ah jilid 2, Mac 2015 ) hlm 82

<sup>40</sup> *Ibid* hlm 82

<sup>41</sup> Zulkarnaini, *Dakwah Islam Di Era Modern* (Jurnal RISALAH, September 2015 ) hlm 155

<sup>42</sup> Dr. H. Tata Sukayat, M.AG. *Ilmu Dakwah Perspektif filsafat Mabadi 'Asyarah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2015) hlm 24

### **b) Objek Dakwah ( Mad'u )**

Objek dakwah ialah manusia sebagai penerima dakwah, baik individu maupun kelompok, bahkan umat Islam maupun bukan, atau manusia secara keseluruhan. Dakwah kepada manusia yang bukan Islam adalah untuk mengajak mereka kepada tauhid dan beriman kepada Allah, sedangkan dakwah kepada manusia yang beragama Islam adalah untuk meningkatkan kualitas iman, Islam dan Ihsan.<sup>43</sup> Berdasarkan definisi objek dakwah tersebut dapatlah difahami bahwa mad'u bisa terdiri dari kelompok dan individu

### **c) Materi Dakwah ( Maudhu al-Da'wah )**

Materi atau pesan dakwah adalah pesan-pesan yang berupa ajaran Islam atau segala yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam Kitabullah dan Sunnah Rasulullah.<sup>44</sup>

Para mujtahid membagi kandungan ajaran Islam ke dalam tiga kerangka pokok, yaitu aqidah, syariah dan akhlak.

#### 1. Aspek aqidah

Menurut Sayid Sabiq, aqidah terdiri dari enam perkara, yaitu ma'rifat kepada Allah dengan alam yang di balik alam semesta, ma'rifat dengan kitab-kitab Allah, ma'rifat dengan nabi-nabi dan Rasul Allah, ma'rifat dengan hari akhir, ma'rifat dengan qadha dan qadar.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> *Ibid* hlm 25

<sup>44</sup> *Ibid* hlm 26

<sup>45</sup> Nurseri Hasanah Nasution, M.Ag, *Filsafat Dakwah* ( Palembang 2006 ) hlm 142

## 2. Aspek syariat

Syariat adalah peraturan-peraturan yang diciptakan Allah atau diciptakan pokok-pokoknya supaya manusia berpegang kepadanya dalam berhubungan dengan tuhan sesama muslim, sesama manusia serta hubungan dengan alam seluruhnya dan dengan kehidupan.<sup>46</sup>

Syariah sebagai tata ketentuan telah mengatur dengan sebaik-baiknya bagaimana seorang muslim melakukan kewajibannya terhadap Allah secara vertikal dan bagaimana pula seorang muslim mendapatkan hak serta melakukan kewajibannya secara horizontal terhadap manusia dan makhluk-makhluk lainn hewani nabati, dan sebagainya).<sup>47</sup>

Syariah itu terpusat pada dua segi yang mendasar, yaitu segi hubungan dengan Tuhannya yang disebut ibadah dan segi hubungan dengan manusia dengan sesamanya dan kemaslahatan hidupnya disebut muamalah. Kedua hubungan ini mempunyai kaitan yang sangat erat tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan lainnya, dalam arti keduanya harus bernilai ibadah sesuai dengan maksud dan tujuan manusia diciptakan Tuhan.<sup>48</sup>

Dalam peribadatan, dikenal tiga macam bentuk ibadah. Pertama, ibadah perorangan dalam rangka pembentukan watak yang formil yaitu kepribadian muslim yang disebut "ibadah syahsiyah", yaitu berupa syahadat dan shalat. Kedua, ibadah kemasyarakatan yang bernilai amaliyah sosial (ibadah ijtimaiyah untuk membentuk rasa tanggungjawab

---

<sup>46</sup> *Ibid* hlm 148

<sup>47</sup> *Ibid* hlm 150

<sup>48</sup> *Ibid* hlm 150

sosial yaitu berupa zakat dan puasa. Ketiga, ibadah yang secara langsung terkandung aspek politis yang disebut ibadah siyasah yaitu ibadah haji untuk membina persatuan dan kesatuan ummat. Adapun penjabaran ibadah secara Ahh terperinci dalam rukun Islam.<sup>49</sup>

### 3. Aspek Akhlak

Akhlak ialah suatu gejala kejiwaan yang sudah meresap dalam jiwa, yang daripadanya timbul perbuatan- perbuatan dengan mudah, tanpa mempergunakan pertimbangan terlebih dahulu Apabila yang timbul daripadanya adalah perbuatan-perbuatan yang baik, terpuji menurut akal dan syara' maka disebut dengan akhlak yang baik, sebaliknya, apabila yang timbul daripadanya adalah perbuatan yang jelek maka dinamakan akhlak yang buruk.<sup>50</sup>

Praktek pelaksanaan akhlak berpedoman kepada nash al-Quran dan hadis. Perbuatan yang dianggap benar adalah perbuatan yang berpijak kepada kebenaran yang telah digariskan oleh nash agama yang bersumber kepada wahyu.<sup>51</sup>

Berdasarkan sifatnya akhlak terbagi dua yaitu terpuji akhlak terpuji dan akhlak yang tercela. Dilihat dari segi bentuknya akhlak itu dapat digolongkan terhadap Allah, akhlak terhadap mamasusia, akhlak terhadap makhluk-makhluk lain.<sup>52</sup>

---

<sup>49</sup> *Ibid* hlm 151

<sup>50</sup> *Ibid* hlm 152

<sup>51</sup> *Ibid* hlm 152

<sup>52</sup> *Ibid* hlm 152

Menurut Junaid makna tasawuf adalah “Keluar dari budi, perangai yang tercela dan masuk kepada budi perangai yang terpuji.” Defenisi Junaid sama bahkan menjadi dasar defenisi HAMKA tentang makna tasawuf modern yang dipegangnya. Oleh sebab itu, tujuan murni tasawuf bagi HAMKA adalah untuk membersihkan jiwa, mendidik dan mempertinggi akhlaq budi pekerti dengan cara menghindari kerakusan, memerangi syahwat yang berlebihan dari sekedar apa yang dibutuhkan kesejahteraan diri.<sup>53</sup>

#### **d) Media ( wasilah ) Dakwah**

Media dakwah adalah alat yang bersifat objektif yang bisa menjadi saluran untuk menghubungkan ide dengan umat, suatu elemen yang vital dan merupakan urat nadi dalam totalitas dakwah yang keberadaannya sangat penting dalam menentukan perjalanan dakwah.

##### **1. Media Dakwah (Washilatud Dakwah)**

Istilah media berasal dari bahasa Latin yaitu "median" yang berarti alat perantara. Secara semantik media adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat (perantara) untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>54</sup>

Media adalah suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah panca indera. Pesan yang diterima oleh panca indera selanjutnya diproses dalam pikiran manusia,

---

<sup>53</sup> Alfi Julizun Azwar, *Tasawuf dan al-Qur'an Tinjauan Dunia Ilmu Pengetahuan dan Praktek Kultural-Religijs Ummat*, ( Jurnal Intizar, Vol. 19, 2013 ) hlm 223

<sup>54</sup> Hanik Malihatin, *Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang Tentang Blog Sebagai Media Dakwah* ( Skripsi IAIN Walisongo Semarang 2012 ) hlm 41

untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu sebelum dinyatakan dalam tindakan.<sup>55</sup>

Penggunaan media komunikasi modern adalah sebuah keniscayaan yang harus dimanfaatkan keberadaannya untuk kepentingan menyampaikan ajaran-ajaran Islam atau dakwah Islam.<sup>56</sup> Terdapat banyak media pop antaranya ialah, televisi, film, pers pop, majalah pop, mucik pop dan fiksi. Penulis cuma mahu menerangkan berkenaan media musik pop.

Musik sebagai median penyampai pesan dakwah bukanlah hal yang baru di Indonesia, dan jauh sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh para wali menyebarkan Islam di tanah jawa menyebarkan agama Islam dengan menggunakan instrument musik gamelan. Saat ini, dakwah melalui seni musik memang sangat banyak dilakukan oleh Islam Indonesia, dengan mengusung lirik-lirik keislaman dari berbagai jenis aliran musik, seperti: nasyid, kasidah, marawis, dangdut, pop bahkan musik beraliran keras sekalipun (rock misalnya) juga dapat dijadikan sebagai media dakwah.<sup>57</sup>

Upaya melakukan transfer pesan nilai-nilai Islam melalui musik dilakukan, meskipun terkesan dipaksakan, melalui nasyid (metode seni mendekat kepada Tuhan) dan lirik-lirik lagu pop yang bernuansa keagamaan. Sebagai contoh, syair lagu berjudul Santri yang dinyanyikan

---

<sup>55</sup> *Ibid* hlm 41

<sup>56</sup> Irzum Farihah, *Media Dakwah Pop* (Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam Sekolah Tinggi Agama Negeri STAIN Kudus 2015) hlm34

<sup>57</sup> Irzum Farihah, *Media Dakwah Pop* (Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam Sekolah Tinggi Agama Negeri STAIN Kudus 2015) hlm 41

Armand Maulana vokalis Grup Band Gigi. Lagu tersebut, semula adalah lagu kasidah yang dinyanyikan vokalis grup kasidah Nasyidaria.<sup>58</sup>

## 2. Nasyid Sebagai Medium Dakwah

Nanang Rizali (2012) menyebutkan bahwa seni sebagai bahasa universal diharapkan mampu dijadikan sarana untuk mengajak berbuat baik (ma'rūf), dan mencegah perbuatan tercela (munkār) serta membangun kehidupan yang berkeadaban dan bermoral.<sup>59</sup>

Seperti yang dijelaskan oleh Bambang Saiful Ma'arif yang menyebutkan beberapa kriteria suatu lagu dapat dikatakan sebagai 'lagu yang bernafaskan agama,' adalah sebagai berikut:

- a. Liriknyanya membawa kepada pengagungan Allah Rabb yang Maha Esa
- b. Unsur musikalitasnya tidak cadas sehingga dapat membina jiwa secara baik. Jiwa yang disentuh oleh jenis musik (religi), terbentuk untuk tetap bersikap baik, santun dan bijak kepada sesama manusia, serta peduli pada alam sehingga tidak membuat keonaran dan kerusakan,
- c. Membawa pada makna-makna akan kesejatan kehidupan. Kita ini berasal dari mana, hendak ke mana, dan jalannya bagaimana. Hidup penuh dengan makna yang dapat dipancarkan melalui musik,

---

<sup>58</sup> *Ibid* hlm 42

<sup>59</sup> Luki Agung Lesmana P,\*A. Toto Suryana, Edi Suresman, *Implimentasi Dakwah Islam Melalui Seni Musik slami* (Studi Deskriptif Pada Grup Nasyid EdCoustic) ( Jurnal TARBAWY, 2015) hlm 34

- d. Menghindarkan hal-hal yang sahūn atau lahūn (lupa diri) karena terperdaya oleh rayuan lagu-lagu yang didengarnya, baik lirik, jenis musiknya, maupun tampilannya dipanggung,
- e. Menjadikan manusia merenungi akan alam dan budayanya sebagai pemberian Allah SWT. Kriteria tersebut dapat terus disempurnakan dan dikontekstualisasikan secara fleksibel.<sup>60</sup>

#### e) Metode Dakwah

Bentuk-bentuk Metode Dakwah

##### 1. Metode Hikmah

Dakwah bil hikmah adalah sebuah metode komunikasi dakwah yang bersifat persuasif yang bertumpu pada human oriented sehingga konsensi logisnya adalah pengakuan terhadap hak-hak yang bersifat demokratis agar fungsi dakwah yang bersifat informatif dapat diterima dengan baik.

##### 2. Maw'izah al-Hasanah

Mawizah al-Hasanah adalah memberikan nasihat yang baik kepada orang lain dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan di hati, lurus pikiran sehingga pihak yang menjadi objek dakwah dengan rela hati dan atas kesadarannya sendiri dapat mengikuti ajaran yang disampaikan. Dakwah bukanlah propaganda.

---

<sup>60</sup> *Ibid* hlm 37



### 3. Mujadalah

Mujadalah adalah berdiskusi dengan cara yang baik dari cara-cara berdiskusi yang sudah ada. Mujadalah merupakan cara yang terakhir yang digunakan untuk berdakwah dengan orang yang memiliki daya intelektualitas dan cara berfikir yang maju seperti yang digunakan untuk berdakwah dengan ahli kitab.<sup>61</sup>

Daripada penjelasan berkenaan rukun dakwah. Berdakwah melalui nasyid modern juga bisa diprakui karena berdasarkan definisi 5 rukun dakwah tersebut, ada pada nasyid modern. Nasyid modern ada pemberi pesannya, ada pendengarnya, ada mesej yang disampaikan, ada media yang digunakan, dan ada metode yang digunakan. Tiga metode dakwah tersebut menurut penulis telah diaplikasikan melalui nasyid modern.

---

<sup>61</sup> Dr. H. Tata Sukayat, M.AG. *Ilmu Dakwah Perspektif filsafat Mabadi 'Asyarah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2015) hlm 32

## **BAB III**

### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang**

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang dahulunya bernama Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Raden Fatah Palembang diresmikan pada tanggal 13 Nopember 1964 . di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Propinsi Sumatera Selatan. berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964.

Asal-usul berdirinya IAIN Raden Fatah erat kaitannya dengan keberadaan lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama Islam yang ada di Sumatera Selatan dengan IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta. Cikal bakal IAIN awalnya digagas oleh tiga orang ulama, yaitu K.H.A. Rasyid sidik, K.H. Husin Abdul Mu'in dan K.H. Siddik Adim pada saat berlangsung muktamar Ulama se Indonesia di Palembang tahun 1957. Gagasan tersebut mendapat sambutan luas baik dari pemerintah maupun peserta muktamar . Pada hari terakhir muktamar , tanggal 11 September 1957 dilakukan peresmian pendirian Fakultas Hukum Islam dan pengetahuan Masyarakat yang diketuai oleh K.H. A. Gani Sindang Muchtar Effendi sebagai Sekretaris. Setahun kemudian dibentuk Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatra Selatan ( Akte Notaris No. 49 Tanggal 16 Juli 1958 ) yang pengurusnya terdiri dari Pejabat Pemerintah , ulama dan tokoh- tokoh masyarakat.

Pada tahun 1975 s.d tahun 1995 IAIN Raden Fatah memiliki 5 Fakultas, tiga Fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin; dan dua Fakultas di Bengkulu., yaitu Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi agama Islam, maka pada tanggal 30 juni 1997, yang masing- masing ke dua Fakultas di tingkatkan statusnya menjadi sekolah tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ), yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu

Dalam perkembangan berikutnya IAIN Raden Fatah membuka dua Fakultas baru, yaitu Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah berdasarkan Surat keputusan Menteri Agama R.I Nomor 103 tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998. Cikal bakal Fakultas Adab dimulai dari pembukaan dan penerimaan mahasiswa Program Studi ( Prodi ) Bahasa dan Sastra Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam pada tahun Akademik 1995/1996.

Pendirian Program Pascasarjana pada tahun 2000 mengukuhkan IAIN Raden Fatah sebagai institusi pendidikan yang memiliki komitmen terhadap pencerahan masyarakat akademis yang selalu berkeinginan untuk terus menimba dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner.<sup>1</sup>

## **B. PROFIL SINGKAT FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Fakultas Dakwah dan Komunikasi awalnya bernama Fakultas Dakwah. Keberadaan Fakultas Dakwah sendiri tidak terlepas dari Fakultas Ushuluddin

---

<sup>1</sup> <http://www.radenfatah.ac.id/31/sejarah-uin-raden-fatah>

IAIN Raden Fatah Palembang, dimana sejak tahun 1976 Fakultas Ushuluddin telah mengembangkan jurusan yang sebelumnya hanya ada satu jurusan saja, yaitu jurusan Perbandingan Agama, ditambah satu jurusan yaitu Dakwah.<sup>2</sup>

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka diperlukan adanya pengembangan fakultas di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang untuk menambah berbagai disiplin ilmu sebagai pelengkap keilmuan yang berhubungan dengan agama Islam, sehubungan dengan hal tersebut menjelang tahun akademik 1995/1996 Fakultas Ushuluddin jurusan Dakwah membentuk program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).

Sebagai langkah awal untuk pendirian Fakultas Dakwah, maka dilaksanakanlah rapat senat Fakultas Ushuluddin pada tanggal 23 Februari 1995. Dari hasil rapat tersebut ditetapkan Tim Persiapan Pendirian Fakultas Dakwah dengan SK Dekan Nomor : IN/4/III.2/PP.07.660/1995 Tanggal 16 Februari 1995 dengan personil sebagai berikut: Ketua Drs. Komaruddin Sahar, Sekretaris Drs. Taufik Yusuf, Anggota Drs. H.M. Yamin Maris, Drs. H. Abdullah Yahya, Drs. Thohlon Abdul Rauf, Drs. Saifullah Rasyid, MA, Drs. Turmudzi DS.<sup>3</sup>

Selanjutnya pada tanggal 10 Agustus 1995 Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang kembali mengadakan sidang senat dengan hasil keputusan bahwa: pada tahun akademik 1995/1996 mahasiswa yang akan mendaftar jurusan dakwah adalah sebagai mahasiswa program studi KPI dan BPI.

---

<sup>2</sup> J. Suyuthi Pulungan Dkk, *Buku Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah*, (Palembang: UIN Raden Fatah Press, 2001), h. 193

<sup>3</sup> *Ibid*

Mahasiswa inilah yang merupakan cikal bakal mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang.

Upaya untuk mendirikan Fakultas Dakwah selanjutnya yaitu dengan membentuk pengelola program sebagai berikut: Ketua pengelola Drs. Komaruddin Sahar, Sekretaris Drs. H.M. Kamil Kamal, Anggota Drs. H. Thohlon Abdul Rauf, Drs. Basyaruddin Hamdan, Drs. Asmawi.<sup>4</sup>

Sebagai usaha untuk mempercayai proses pendirian Fakultas Dakwah dan Adab di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang, dibentuklah Tim gabungan pendirian Fakultas Dakwah dan Adab, dengan SK Rektor Nomor: XXXIII tahun 1995. Personelnya sebagai berikut:

- |            |                                |
|------------|--------------------------------|
| Ketua      | : Drs. H.M. Yamin Maris        |
| Sekretaris | : Drs. H. Saifullah Rasyid, MA |
| Anggota    | : 1. Drs. H. Ali Ahmad Zen     |
|            | 2. Drs. Komaruddin Sahar       |
|            | 3. DR. J. Suyuthi Pulungan, MA |

Dalam pertemuan tim gabungan tersebut dengan Rektor IAIN Raden Fatah Drs. Moh. Said, MA disepakati bahwa kedua Fakultas yang akan didirikan itu hendaklah mempersiapkan mahasiswa-mahasiswanya dan menyusun proposal untuk dikirim ke Menteri Agama RI guna merealisasikannya.

Langkah berikutnya tim menyebarkan angket ke pesantren-pesantren serta MAN/Mas yang ada di wilayah Sumatera Selatan. Disamping itu dilaksanakan

---

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 194

juga studi banding ke UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Sunan Gunung Jati Bandung serta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 1-9 Desember 1995. Dari Fakultas Dakwah diwakili oleh Drs. Komaruddin Sahar dan Drs. H. M. Kamil Kamal. Kesemuanya dilakukan dalam rangka studi kelayakan berdirinya Fakultas Dakwah.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil angket dan studi banding yang telah dilaksanakan tersebut, maka dibuatlah proposal dan kemudian diajukan kepada Menteri Agama RI. Di samping itu, Rektor IAIN Raden Fatah telah mengeluarkan SK No. B/II-i/UP/212/1997 tentang Struktur Badan Pengelola Persiapan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang, yakni sebagai berikut:

Ketua : Dr. Aflatun Muchtar, MA

Wakil Ketua : Drs. Komaruddin Sahar

Wakil Ketua : Drs. H. M. Kamil Kamal

Anggota : 1. Mirwan Fasta, S.Ag

2. Ahmad Darmawan

Pada tahun akademik 1997/1998 Badan Pengelola Persiapan Fakultas Dakwah mulai mempersiapkan jadwal kuliah. Di samping itu dosen-dosen Fakultas Ushuluddin mengadakan konsolidasi dengan para mahasiswa Fakultas Ushuluddin Jurusan Dakwah angkatan 1995/1996 dan 1996/1997 dengan membagi dua jurusan yaitu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).

---

<sup>5</sup> *Ibid*

Pada tanggal 27 Februari 1998 dengan SK Menteri Agama RI No. 103 Tahun 1998 berdirilah Fakultas Dakwah di IAIN raden Fatah Palembang dan baru diresmikan oleh Rektor IAIN Raden Fatah pada tanggal 13 Juli 1998.<sup>6</sup>

Berdasarkan SK Rektor Nomor: IN/4/1.2/KP.07.6/140/1998 Tanggal 14 Mei 1998, ditetapkanlah pelaksanaan harian tugas Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah dan pembantu-pembantunya yaitu:

Dekan : Dr. Aflatun Muchtar, MA,

Pembantu Dekan I : Drs. H.M. Kamil Kamal,

Pembantu Dekan II : Dra. Dalinur M. Nur,

Pembantu Dekan III : Drs. Komaruddin Sahar.

Sedangkan pengangkatan staff jurusan ditetapkan dengan SK Rektor Nomor: IN/4/1.2/KP.06.6/145/1998 sebagai berikut: Ketua Jurusan KPI Drs. M. Amin, Sekretaris Jurusan KPI Dra. Hamidah, M.Ag, Ketua Jurusan BPI Drs. Musrin HM, Sekretaris Jurusan BPI Dra. Eni Murdiati.<sup>7</sup>

Akan tetapi hal seperti ini tidak berlangsung lama karena Dr. Aflatun Muchtar, MA yang menjadi Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang, terpilih sebagai Pembantu Rektor IAIN Raden Fatah Bidang kemahasiswaan. Oleh karena itu sebagai pelaksana tugas harian dekan ditunjuk Drs. H.M. Kamil Kamal.

Dengan keluarnya SK Menteri Agama RI tentang Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Dakwah, maka secara definitif terhitung mulai tanggal 4 Oktober 2000 kepemimpinan Fakultas Dakwah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 195

<sup>7</sup> *Ibid*

Dekan : Drs. H.M Kamil Kamal

Pembantu Dekan I : Drs. Amin S.

Pembantu Dekan II : Dra. Dalinur M. Nur

Pembantu Dekan III : Drs. Komaruddin Sahar

Karena Drs. Amin S. terpilih sebagai pembantu Dekan I Fakultas Dakwah dan Dra. Hamidah, M.Ag mengikuti pendidikan Program S3 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, maka posisi Kajur dan Sekjur KPI tidak terisi. Untuk mengatasi hal ini, Drs. M. Amin S merangkap jabatan, sebagai PD I dan Kajur KPI dan Sekjur dipilhlah Dra. Hj. Choiriyah. Berikutnya setelah Dra. Hamidah, M.Ag kembali, maka diusulkan untuk menjadi Kajur KPI menggantikan posisi Drs. M. Amin S sehingga struktur jurusannya sebagai berikut: Ketua Jurusan BPI Drs. M. Musrin HM, Sekretaris Jurusan BPI Dra. Eni Murdiati, Ketua Jurusan KPI DR. Hamidah, M.Ag, Sekretaris Jurusan KPI Dra. Hj. Choiriyah.<sup>8</sup>

Dengan selesainya masa tugas Drs. H.M. Kamil Kamal sebagai Dekan Fakultas Dakwah, maka berdasarkan SK Rektor, terhitung mulai tanggal 26 Agustus 2004 jabatan dekan di jabat oleh DR. Hamidah, M.Ag., karena DR. Hamidah, M.Ag. terpilih dua periode sebagai Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang. Adapun struktur dekanat periode 2004-2008:

Dekan : DR. Hamidah, M.Ag

Wakil Dekan I : Drs. M.Hatta Wahid, M.Pd.I.

Wakil Dekan II : Dra. Hj. Choiriyah, M.Hum.

Wakil Dekan III : Drs. Musrin, HM.

---

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 196



Pada periode 2008-2012 kepemimpinan fakultas Dakwah masih dibawah kepemimpinan DR.Hamidah, M.Ag. dibantu oleh para wakil dekan yang lama dan ada yang baru, yaitu:

Dekan	: DR.Hamidah, M.Ag.
Wakil Dekan I	: Drs. Hatta A. Wahid, M.Pd.I.
Wakil Dekan II	: Dra. Hj. Choiriyah, M.Hum.
Wakil Dekan III	: Dra. Eni Murdiati, M.Hum.

Di tengah perjalanan kepemimpinan, DR.Hamidah, M.Ag., tepatnya pada tahun 2011 terjadi perubahan Wakil Dekan I, karena yang bersangkutan yakni Drs. Hatta Wahid, M.Pd.I meninggal dunia, maka dipilihlah DR. Kusnadi MA. sebagai PAW Wakil Dekan I periode 2009-2013.

Sehubungan beredarnya kabar bahwa IAIN Raden Fatah akan melakukan transformasi menjadi UIN Raden Fatah Palembang, dipandang perlu Fakultas Dakwah mengadakan perubahan nama dengan berbagai pertimbangan bahwa dalam rangka pemerataan pendidikan dan mendukung transformasi IAIN Raden Fatah Palembang menuju Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Maka pada tanggal 9 Maret 2010 dengan nomor surat. 03/V.2/Kp.01.2/108/2010 pihak fakultas mengusulkan kepada rektor untuk perubahan nama Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pada tanggal 1 Januari 2011 keluar Surat Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang dengan No. In.03/V/1.1/Kp.07.6/300/2010, dengan memutuskan bahwa menyetujui dan mengesahkan perubahan nama Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang.

Setelah masa kepemimpinan DR. Hamidah, MA. berakhir, berdasarkan hasil sidang senat Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang tanggal 20 Juni 2012, terpilihlah Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang baru dengan masa jabatan dari tahun 2012-2016 yaitu Dr.Kusnadi, MA.

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang dengan nomor surat. 03/1.1/Kp.07.5/477/2012 tanggal 23 Agustus 2012 telah ditetapkan DR. Kusnadi, MA. dengan jabatan sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang, dan telah dilantik oleh Rektor IAIN Raden Fatah Palembang pada tanggal 28 Agustus 2012.

Dengan dilantiknya DR.Kusnadi sebagai Dekan, maka jabatan Wakil dekan bidang akademik mengalami kekosongan, oleh karena itu dipandang perlu untuk mengangkat PAW (Pergantian antar waktu), dan Achmad Syarifudin, M.A terpilih sebagai Pejabat antar waktu 2009-2013. Adapun komposisi Wakil dekan bidang administrasi dan keuangan, serta bidang kemahasiswaan masih berlaku dan baru berakhir pada Januari 2013. Setelah masa kerja Wakil Dekan berakhir maka dipilih ulang melalui sidang senat januari 2013. Hasilnya, terpilihlah untuk masa tugas 2013-2016, sebagai Wakil Dekan I: Achmad Syarifudin, MA.; Wakil Dekan II: Drs. Aminullah Cik Sohar, M.Pd.I., dan Wakil Dekan III: Drs. M.Amin, M.Hum.

Seiring dengan perubahan status IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah dan perubahan statuta sekaligus juga struktur organisasi, maka disusunlah struktur organisasi baru baik di tingkat Universitas maupun tingkat Fakultas.

Adapun struktur organisasi di tingkat Dekanat Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Raden Fatah Palembang adalah:

Dekan : DR. Kusnadi, MA.

Wakil Dekan I : DR. H. Abdul Razzaq, MA.

Wakil Dekan II : Dra. Hj. Dalinur M. Nur, MM.

Wakil Dekan III : Manalullaili, M.Ed.

Sementara, struktur organisasi di tingkat Program Studi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang adalah:

Kaprodi KPI : Anita Trisiah, M.sc.

Kaprodi BPI : Neni Noviza, M.Pd.

Sekprodi BPI : Hj. Manah Rasmana, M.Si.

Kaprodi Jurnalistik : Sumaina Duku, M.Si.

Sekprodi Jurnalistik : Mirna Ari Mulyani, M.Pd.

Kaprodi SI : Ruliansyah, M.Kom.

Sekprodi SI : Rusmala Santi, M.Kom.

Seiring dengan peralihan status IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah dan seiring dengan tuntutan pasar, maka per tahun ajaran 2016/2017 dibuatlah dua jurusan baru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Kaprodi PMI : Mohd. Aji Isnaini, MA.

Sekprodi PMI : Muzaiyanah, M.Pd.

Kaprodi MD : Candra Darmawan, M.Hum.

Sekprodi MD : Henny Yusalia, M.Hum.

## **C. VISI, MISI DAN TUJUAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

### **1. VISI**

Menjadi pusat pengembangan dan penyebaran (dakwah) Islam melalui sumber daya manusia yang berintegritas tinggi sesuai bidang, berwawasan global, dan berkarakter Islami.

### **2. MISI**

- a) Mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam, Bimbingan Penyuluhan Islam, Jurnalistik, Sistem Informasi, Pengembangan Masyarakat Islam dan Manajemen Dakwah.
- b) Mengintegrasikan ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu-ilmu sosial dan sains sehingga dapat dikemas dalam bingkai komunikasi yang efektif, bimbingan penyuluhan Islami, jurnalistik prophetik, sistem informasi yang komprehensif, pengembangan masyarakat Islam yang intelektual, dan manajemen dakwah yang profesional.
- c) Meningkatkan capacity building Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta memaksimalkan sumber belajar.
- d) Meningkatkan fungsi dan peran media dalam penyebarluasan nilai-nilai keislaman dan jiwa entrepreneurship, baik media cetak, penyiaran, informasi elektronik melalui web maupun konseling langsung kepada sasaran menuju masyarakat madani.
- e) Memaksimalkan sarana/prasarana penunjang dalam peningkatan kompetensi mahasiswa sesuai prodi dan minatnya.

### **3. TUJUAN**

Menghasilkan sarjana yang memiliki wawasan keIslaman komprehensif, mampu mengembangkan diri dalam mendakwahkan Islam sesuai dengan bidang-bidangnya; Komunikasi, Bimbingan & Konseling, Jurnalistik, Sistem Informasi, Pengembangan Masyarakat Islam, dan Manajemen Dakwah serta memiliki jaringan yang luas, terbuka dan responsif terhadap perubahan sosial, dan senantiasa berakhlak mulia.

### **4. TARGET**

- a) Fakultas Dakwah dan Komunikasi menjadi humas UIN melalui pengembangan media yang dimiliki.
- b) Menghasilkan out put (lulusan) yang mampu berkomunikasi dengan baik, menjadi Da'i profesional, Konselor Keagamaan yang profesional, jurnalis yang profetik dan perancang sistem informasi, analis sosial dan entrepreneur Islami.
- c) Menjadi lembaga yang mampu berkomunikasi efektif, memberikan bimbingan dan konseling yang Islami dan solutif, jurnalistik yang patut diteladani dan memberikan informasi yang benar.

## **D. VISI, MISI DAN TUJUAN PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

### **1. VISI**

Visi program studi Komunikasi Penyiaran Islam adalah di tahun 2020 sebagai wadah profesional pengembangan keahlian di bidang komunikasi,

penyiaran, dengan kompetensi tambahan kehumasan dan periklanan yang berdasarkan profetik keIslaman melalui sumber daya manusia yang berintegritas tinggi sesuai bidang, berwawasan global, berkarakter Islami dan berakhlak mulia.

## **2. MISI**

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, misi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam adalah:

- a) Mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam, sebagai juru dakwah, maupun meningkatkan fungsi dan peran media dalam penyebarluasan nilai-nilai keislaman.
- b) Melakukan studi tentang komunikasi sebagai dasar ilmu KPI, penyiaran, kehumasan dan atau periklanan, baik sebagai ilmu maupun sebagai fenomena dalam kehidupan sehari-hari guna mengembangkan ilmu ke-KPI-an;
- c) Melakukan riset dan pengembangan tentang komunikasi, penyiaran, kehumasan dan atau periklanan untuk mencari nilai guna ilmu di masyarakat;
- d) Menyiapkan tenaga profesional dalam bidang komunikasi, penyiaran, dengan kompetensi tambahan kehumasan dan periklanan yang berdasarkan profetik keIslaman untuk memenuhi kebutuhan pasar baik lembaga pemerintah atau swasta.

### 3. TUJUAN

Tujuan Prodi Komunikasi Penyiaran Islam dirumuskan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus, yaitu:

a) Tujuan umum

Adapun yang menjadi tujuan umum dari Prodi Komunikasi Penyiaran Islam adalah menyiapkan tenaga profesional untuk menjadi kader ulama, da'i, pemimpin dan sarjana muslim yang memiliki keahlian dan keterampilan sebagai sarjana Dakwah dalam bidang KPI dan berfungsi sebagai penyeimbang dan penyelaras antara pembangunan mental spiritual dengan fisik material.

b) Tujuan khusus

Menghasilkan sarjana yang memiliki keahlian akademik, keahlian teoritik dan keahlian praktik di bidang komunikasi, penyiaran, dengan kompetensi tambahan kehumasan dan periklanan yang berdasarkan profetik keIslaman dengan bentuk kompetensi sebagai berikut:

1. Ulama dan atau da'i yang kompeten di masyarakat;
2. Pranata humas di lembaga pemerintah atau BUMN maupun BUMD;
3. Humas profesional di perusahaan-perusahaan swasta;
4. Broadcaster handal di media elektronik televisi atau radio pemerintah maupun swasta;

5. Komunikator profesional seperti protokoler dan MC di lembaga pemerintah atau swasta maupun masyarakat;
6. Tim kreatif periklanan baik di media cetak maupun media elektronik;
7. Reporter di media elektronik baik televisi maupun radio
8. Ilmuwan/akademisi dakwah (dosen/peneliti) di bidang Komunikasi Penyiaran Islam.

#### **E. JUMLAH MAHASISWA KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM MENGIKUT ANGKATAN**

**Table 2**

No	Program studi	2012	2013	2014	2015	2016
1	KPI	65	58	50	116	113

Sumber: BAK Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2017

Hasil wawancara dengan ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Anita Trisiah, M.sc bahwa Prodi KPI mula mengadakan kegiatan belajar mengajar sejak tahun 1996. Menurut beliau juga, hingga sekarang jumlah mahasiswa yang aktif kuliah di prodi KPI ialah 416 mahasiswa. Fasilitas yang dimiliki Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam adalah antara lain: ruang kelas multimedia, laboratorium dan radio kampus.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Tahapan Penelitian**

Setelah kuesioner dibuat serta dibagikan kepada responden sebanyak 20 Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Uin Raden Fatah dari jumlah sampel penelitian sebanyak 40 responden. Hal ini dimaksudkan untuk menguji validitas dan reabilitas dari kuesioner yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 22 dan Excel. Disamping itu, melakukan uji hipotesis statistik dengan rumus Korelasi Product moment.

#### **B. Uji Validitas dan Reabilitas**

##### **1. Uji Validitas**

Penelitian ini memiliki 27 item. 14 item untuk variabel persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Uin Raden Fatah dan 13 item Variabel dakwah melalui nasyid modern dengan (Y). Untuk mengetahui valid atau tidaknya item bisa dilihat pada *corred item total correlation* jika  $item < r$  tabel maka item dinyatakan tidak valid, sedangkan  $item > r$  tabel maka dinyatakan valid. Uji validitas ini menggunakan *r* tabel product moment dengan taraf signifikan sebesar 0,05 dengan rumus degree of freedom yaitu  $df = n$  (jumlah sampel) - 2, maka  $df = 20 - 2 = 18$  sehingga *r* tabel 0,456. Berikut hasil uji validitas.

**TABEL 3: Hasil Uji Validitas Variabel X**

Item	corred item total correlation	r tabel	Keterangan
Item 1	.745	0,456	Valid
Item 2	.550	0,456	Valid
Item 3	.785	0,456	Valid
Item 4	.800	0,456	Valid
Item 5	.638	0,456	Valid
Item 6	.567	0,456	Valid
Item 7	.601	0,456	Valid
Item 8	.594	0,456	Valid
Item 9	.712	0,456	Valid
Item 10	.575	0,456	Valid
Item 11	.876	0,456	Valid
Item 12	.799	0,456	Valid
Item 13	.847	0,456	Valid
Item 14	.878	0,456	Valid

**TABEL 4 : Hasil Uji Validitas Variabel Y**

Item	corred item total correlation	r tabel	Keterangan
Item 1	.517	0,456	Valid
Item 2	.864	0,456	Valid
Item 3	.795	0,456	Valid
Item 4	.685	0,456	Valid
Item 5	.751	0,456	Valid
Item 6	.795	0,456	Valid
Item 7	.658	0,456	Valid
Item 8	.573	0,456	Valid
Item 9	.664	0,456	Valid
Item 10	.757	0,456	Valid
Item 11	.701	0,456	Valid
Item 12	.636	0,456	Valid
Item 13	.889	0,456	Valid

Berdasarkan data pada tabel 2 dan tabel 3 dapat dilihat bahwa semua nilai pada corred item total correlation lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan instrumen variabel X dan variabel Y dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam kuesioner.

## 2. Uji Realibilitas

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya menguji reabilitas variabel Persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Uin Raden Fatah (X) dan variabel Dakwah melalui nasyid modern (Y) dengan menggunakan Excel dan SPSS versi 22 dan rumus Cronbach's Alpha, jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 maka variabel tersebut dinyatakan reliabel dan memenuhi syarat sebagai alat ukur pengambilan data penelitian, sebaliknya jika cronbach's Alpha lebih kecil dari 0,60 variabel tersebut tidak dapat digunakan. berikut hasil uji reabilitas:

**TABEL 5: Reabilitas Variabel X dan Variabel Y**

Variabel	Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Uin Raden Fatah angkatan 2013 dan 2014 (X)	14	.917	Valid
Dakwah melalui nasyid modern (Y)	13	.915	Valid

Berdasarkan dari tabel 8, maka dapat disimpulkan variabel X dan variabel Y memenuhi syarat sebagai alat ukur untuk pengambilan data dalam penelitian karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

### C. Analisis Variable

#### 1. Indikator Variabel persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Uin Raden Fatah

Pada variabel X (persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Uin Raden Fatah, terdapat 1 dimensi variabel, yaitu isi pengorganisasian. Dari dimensi tersebut terdapat 14 item pernyataan yang telah dijawab oleh responden. Jawaban pernyataan dari responden terdapat ditunjukkan pada tabel-tabel di setiap pernyataan.

##### a. Variable (X) Persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UIN

##### Raden Fatah Palembang

- 1) Nasyid modern mengandung materi-materi dakwah yang baik

**Tabel 6 : Persentase Jawaban Responden**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	0	0 %
Tidak Setuju	1	2.5 %
Tidak Pasti	4	10.0 %
Setuju	25	62.5 %
Sangat Setuju	10	25.0 %
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan table tersebut, diketahui bahwa dari 40 responden terdiri dari yang menjawab pernyataan nomor 1. menunjukkan 25(62.5%) responden menyatakan setuju (4), 10 (25.0%) responden menyatakan sangat setuju (5), 4 (10.0%) responden menjawab tidak pasti (3), ada 1 (2.5%) responden yang menyatakan tidak setuju. Tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 1 positif jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 87%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan nasyid modern mengandung materi-materi dakwah yang baik.

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
1	40	4.10

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

#### Rentangan Skala



Dari nilai mean dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 1 memiliki mean sebesar 4.10 . Mean berada direntang skala high dengan range 3,66 sampai 5. Artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 1 yaitu menunjukkan nasyid modern mengandung materi-materi dakwah yang baik.

- 2) Pesan dakwah dari Nasyid modern mengingatkan saya supaya lebih banyak berdoa dan berharap supaya kehidupan saya diberkati

**Tabel 7 : Persentase Jawaban Responden**

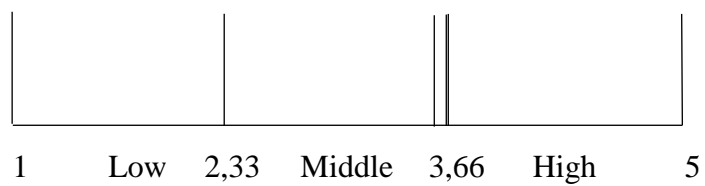
<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>2</b>	<b>5.0 %</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>4</b>	<b>10.0 %</b>
<b>Tidak Pasti</b>	<b>5</b>	<b>12.5 %</b>
<b>Setuju</b>	<b>23</b>	<b>57.5 %</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>6</b>	<b>15.0 %</b>
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan table tersebut, diketahui bahwa dari 40 responden terdiri dari yang menjawab pernyataan nomor 2. menunjukkan 23(57.5 %) responden menyatakan setuju (4), 6 (15.0 %) responden menyatakan sangat setuju (5), 5 (12.5 %) responden menjawab tidak pasti (3), ada 4 (10.0 %) responden yang menyatakan tidak setuju, ada 2 (5.0 %) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 2 positif. Jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 72.5 %. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan Pesan dakwah dari Nasyid modern mengingatkan saya supaya lebih banyak berdoa dan berharap supaya kehidupan saya diberkati.

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
2	40	3.68

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala



Dari nilai mean dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 2 memiliki mean sebesar 3.68. Mean berada direntang skala high dengan range 3,66 sampai 5, Artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 2 yaitu pesan dakwah dari Nasyid modern mengingatkan saya supaya lebih banyak berdoa dan berharap supaya kehidupan saya diberkati.



3) Saya senang mendengar dakwah dari Nasyid modern.

**Tabel 8 : Persentase Jawaban Responden**

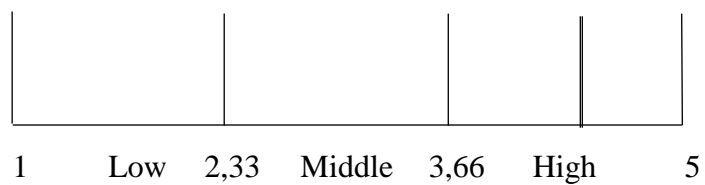
<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>2.5 %</b>
<b>Tidak Pasti</b>	<b>2</b>	<b>5.0 %</b>
<b>Setuju</b>	<b>25</b>	<b>62.5 %</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>12</b>	<b>30.0 %</b>
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan table tersebut, diketahui bahwa dari 40 responden terdiri dari yang menjawab pernyataan nomor 3. menunjukkan 25 (62.5 %) responden menyatakan setuju (4), 12 (30.0 %) responden menyatakan sangat setuju (5), 2 (5.0 %) responden menjawab tidak pasti (3), ada 1 (2.5 %) responden yang menyatakan tidak setuju, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 3 positif . Jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 92.5%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan saya senang mendengar dakwah dari Nasyid modern.

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
3	40	4.20

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala



Dari nilai mean dapat dilihat bahwa pernyataan nombor 3 memiliki mean sebesar 4.20. Mean berada direntang skala high dengan range 3,66 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nombor 3 yaitu saya senang mendengar dakwah dari Nasyid modern. Saya menjadi lebih bersabar menjalani cubaan dan dugaan hidup banyak setelah mendengar nasyid modern.

- 4) Dakwah melalui nasyid modern tidak terikat dengan genre musik yang tertentu.

**Tabel 9: Persentase Jawaban Responden**

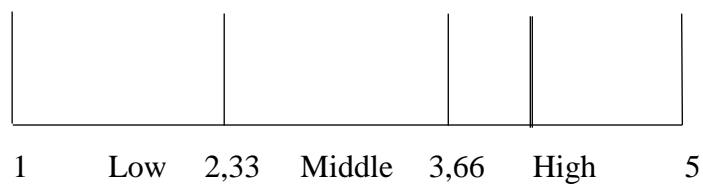
<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>1</b>	<b>2.5 %</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>Tidak Pasti</b>	<b>1</b>	<b>25.0 %</b>
<b>Setuju</b>	<b>22</b>	<b>55.0 %</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>7</b>	<b>17.5 %</b>
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan table tersebut, diketahui bahwa dari 40 responden terdiri dari yang menjawab pernyataan nomor 4. menunjukkan 22 (55.0%) responden menyatakan setuju (4), 7 (17.5 %) responden menyatakan sangat setuju (5), 1 (25.0 %) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, ada 1 (25.0 %) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 4 positif . Jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 72.5%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan dakwah melalui nasyid modern tidak terikat dengan genre musik yang tertentu.

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
4	40	3.85

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

#### Rentangan Skala



Dari nilai mean dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 4 memiliki mean sebesar 3.85. Mean berada direntang skala high dengan range 3,66 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 4 yaitu dakwah melalui nasyid modern tidak terikat dengan genre musik yang tertentu. Berdakwah melalui nasyid modern menarik minat pendengar dan sangat sesuai dipraktikkan oleh pendakwah.

- 5) Rentak musik nasyid modern yang rancak tidak mengganggu pendengar mengamati pesan dakwah

**Tabel 10 : Persentase Jawaban Responden**

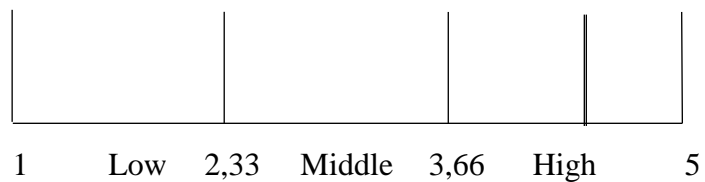
<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>2.5 %</b>
<b>Tidak Pasti</b>	<b>4</b>	<b>10.0 %</b>
<b>Setuju</b>	<b>24</b>	<b>60.0 %</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>11</b>	<b>27.5 %</b>
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan table tersebut, diketahui bahwa dari 40 responden terdiri dari yang menjawab pernyataan nomor 5. menunjukkan 24(60.0 %) responden menyatakan setuju (4), 11 (27.5 %) responden menyatakan sangat setuju (5), 4 (10.0 %) responden menjawab tidak pasti (3), ada 1 (25.0 %) responden yang menyatakan tidak setuju, tidak ada, responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 5 positif. Jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 87.5%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan rentak musik nasyid modern yang rancak tidak mengganggu pendengar mengamati pesan dakwah.

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
5	40	4.13

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

#### Rentangan Skala



Dari nilai mean dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 5 memiliki mean sebesar 4.13. Mean berada direntang skala high dengan range 3,66 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 5 yaitu rentak musik nasyid modern yang rancak tidak mengganggu pendengar mengamati pesan dakwah.

- 6) Kita dapat membezakan Lagu nasyid modern dengan lagu yang lain dengan mudah karena nasyid modern mempunyai nasihat yang baik pada iriknya

**Tabel 11: Persentase Jawaban Responden**

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>Tidak Pasti</b>	<b>5</b>	<b>12.5 %</b>
<b>Setuju</b>	<b>26</b>	<b>65.0 %</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>9</b>	<b>22.5 %</b>
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan table tersebut, diketahui bahwa dari 40 responden terdiri dari yang menjawab pernyataan nombor 6. menunjukkan 26(65.0 %) responden menyatakan setuju (4), 9 (22.5 %) responden menyatakan sangat setuju (5), 5 (12.5 %) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nombor 6 positif. Jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 87.5%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan Kita dapat membezakan Lagu nasyid modern dengan lagu yang lain dengan mudah karena nasyid modern pada iriknya membawa kepada pengagungan Allah Rabb yang Maha Esa.

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
6	40	4.10

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

#### Rentangan Skala



Dari nilai mean dapat dilihat bahwa pernyataan nombor 6 memiliki mean sebesar 4.10. Mean berada direntang skala high dengan range 3,66 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nombor 6 yaitu Kita dapat membezakan Lagu nasyid modern dengan lagu yang lain dengan mudah karena nasyid modern pada iriknya membawa kepada pengagungan Allah Rabb yang Maha Esa.



- 7) Saya senang mendengar dakwah dari nasyid modern karena dakwahnya tidak menyakiti pendengar.

**Tabel 12: Persentase Jawaban Responden**

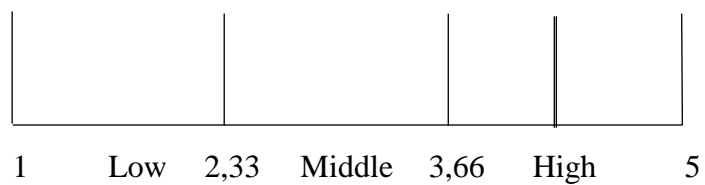
<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>Tidak Pasti</b>	<b>5</b>	<b>12.5 %</b>
<b>Setuju</b>	<b>32</b>	<b>80.0 %</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>3</b>	<b>7.5 %</b>
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan table tersebut, diketahui bahwa dari 40 responden terdiri dari yang menjawab pernyataan nomor 7. menunjukkan 32(80.0 %) responden menyatakan setuju (4), 3 (7.5 %) responden menyatakan sangat setuju (5), 5 (12.5 %) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 7 positif . Jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 87.5%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan saya senang mendengar dakwah dari nasyid modern karena dakwahnya tidak menyakiti pendengar

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
7	40	3.95

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

#### Rentangan Skala



Dari nilai mean dapat dilihat bahwa pernyataan nombor 7 memiliki mean sebesar 3.95. Mean berada direntang skala high dengan range 3,66 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nombor 7 yaitu selepas mendengar nasyid modern, saya senang mendengar dakwah dari nasyid modern karena dakwahnya tidak menyakiti pendengar

## 8) Mendengar dakwah dari nasyid modern bisa memberi ketenangan

**Tabel 13: Persentase Jawaban Responden**

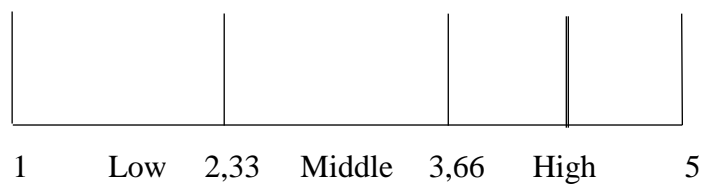
<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>2.5 %</b>
<b>Tidak Pasti</b>	<b>4</b>	<b>10.0 %</b>
<b>Setuju</b>	<b>27</b>	<b>67.5 %</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>8</b>	<b>20.0 %</b>
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan table tersebut, diketahui bahwa dari 40 responden terdiri dari yang menjawab pernyataan nomor 8. menunjukkan 27(67.5 %) responden menyatakan setuju (4), 8 (20.0 %) responden menyatakan sangat setuju (5), 4 (10.0 %) responden menjawab tidak pasti (3), ada 1 (2.5 %)responden yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 8 positif . Jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 87.5%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan saya senang mendengar dakwah dari nasyid modern karena dakwahnya tidak menyakiti penden.

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
8	40	4.05

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

#### Rentangan Skala



Dari nilai mean dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 8 memiliki mean sebesar 4.05. Mean berada direntang skala high dengan range 3,66 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 8 yaitu responden senang mendengar nasyid modern karena dakwahnya tidak menyakiti pendengar.

- 9) Dakwah melalui nasyid modern mampu memberi kesan kepada emosi pendengar.

**Tabel 14: Persentase Jawaban Responden**

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>1</b>	<b>2.5 %</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>Tidak Pasti</b>	<b>6</b>	<b>15.0 %</b>
<b>Setuju</b>	<b>25</b>	<b>62.5 %</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>8</b>	<b>20.0 %</b>
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan table tersebut, diketahui bahwa dari 40 responden terdiri dari yang menjawab pernyataan nombor 9. menunjukkan 25(62.5 %) responden menyatakan setuju (4), 8 (20.0 %) responden menyatakan sangat setuju (5), 6 (15.0 %) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju cuma ada 1 (2.5%) responden yang menjawab sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nombor 9 positif. Jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 82.5%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan dakwah melalui nasyid modern mampu memberi kesan kepada emosi pendengar.

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
9	40	3.98

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

#### Rentangan Skala



Dari nilai mean dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 9 memiliki mean sebesar 3.98. Mean berada direntang skala high dengan range 3,66 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 9 yaitu dakwah melalui nasyid modern mampu memberi kesan kepada emosi pendengar.

- 10) Saya senang mendengar dakwah dari nasyid modern karena banyak teman saya yang mendengarnya

**Tabel 15: Persentase Jawaban Responden**

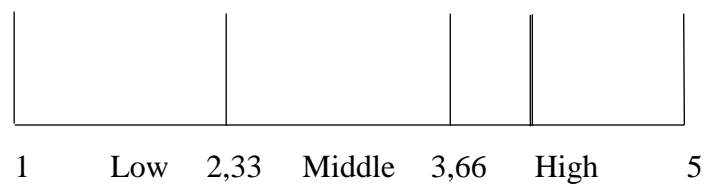
<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>5.0 %</b>
<b>Tidak Pasti</b>	<b>9</b>	<b>22.5 %</b>
<b>Setuju</b>	<b>22</b>	<b>55.0 %</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>7</b>	<b>17.5 %</b>
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan table tersebut, diketahui bahwa dari 40 responden terdiri dari yang menjawab pernyataan nomor 10. menunjukkan 22(55.0 %) responden menyatakan setuju (4), 7 (17.5 %) responden menyatakan sangat setuju (5), 9 (22.5 %) responden menjawab tidak pasti (3), ada 2 (5.0 %) ada responden yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 10 positif . Jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 72.5%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan reponden senang mendengar dakwah dari nasyid modern karena banyak teman saya yang mendengarnya.

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
10	40	3.85

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala



Dari nilai mean dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 10 memiliki mean sebesar 3.85. Mean berada direntang skala high dengan range 3,66 sampai 5, artinya reponden senang mendengar dakwah dari nasyid modern karena ramai teman saya yang mendengarnya.



- 11) Berdakwah melalui nasyid modern menarik minat pendengar dan sangat sesuai dipraktikkan oleh pendakwah

**Tabel 16: Persentase Jawaban Responden**

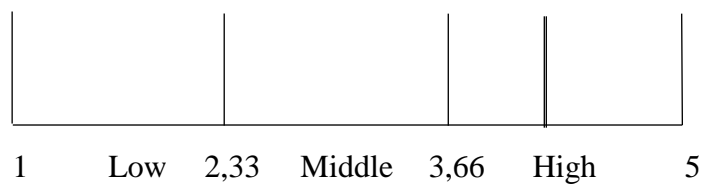
<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>2.5 %</b>
<b>Tidak Pasti</b>	<b>6</b>	<b>15.0 %</b>
<b>Setuju</b>	<b>24</b>	<b>60.0 %</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>9</b>	<b>22.5 %</b>
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan table tersebut, diketahui bahwa dari 40 responden terdiri dari yang menjawab pernyataan nombor 11. menunjukkan 24(60.0 %) responden menyatakan setuju (4), 9 (22.5%) responden menyatakan sangat setuju (5), 6 (15.0 %) responden menjawab tidak pasti (3), ada 1 (2.5 %) ada responden yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nombor 11 positif . Jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 82.5%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan berdakwah melalui nasyid modern menarik minat pendengar dan sangat sesuai dipraktikkan oleh pendakwah.

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
11	40	4.03

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

#### Rentangan Skala



Dari nilai mean dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 11 memiliki mean sebesar 4.03. Mean berada direntang skala high dengan range 3,66 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 11 yaitu berdakwah melalui nasyid modern menarik minat pendengar dan sangat sesuai dipraktikkan oleh pendakwah.

12) Saya menjadi lebih bersabar menjalani cubaan dan dugaan hidup setelah mendengar dakwah dari Nasyid modern.

**Tabel 17: Persentase Jawaban Responden**

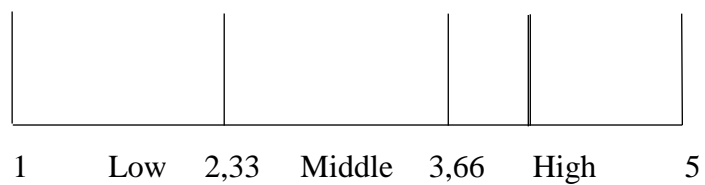
<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>1</b>	<b>2.5 %</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>Tidak Pasti</b>	<b>14</b>	<b>35.0 %</b>
<b>Setuju</b>	<b>17</b>	<b>42.5 %</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>8</b>	<b>20.0 %</b>
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan table tersebut, diketahui bahwa dari 40 responden terdiri dari yang menjawab pernyataan nombor 12. menunjukkan 17(42.5%) responden menyatakan setuju (4), 8 (20.0%) responden menyatakan sangat setuju (5), 14 (35.0%) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju cuma ada 1(2.5%) responden yang menjawab sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nombor 12 positif. Jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 62.5%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden menjadi lebih bersabar menjalani cubaan dan dugaan hidup setelah mendengar dakwah dari Nasyid modern

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
12	40	3.78

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala



Dari nilai mean dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 12 memiliki mean sebesar 3.78. Mean berada direntang skala high dengan range 3,66 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 12 yaitu responden menjadi lebih bersabar menjalani cubaan dan dugaan hidup setelah mendengar dakwah dari Nasyyid modern.

13) Setelah mendengar Nasyyid Taman Hati, saya sering bermuhasabah keadaan hati saya.

**Tabel 18: Persentase Jawaban Responden**

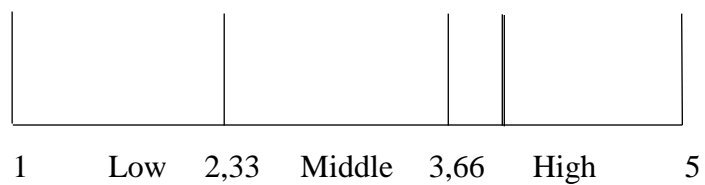
<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>2.5 %</b>
<b>Tidak Pasti</b>	<b>11</b>	<b>27.5 %</b>
<b>Setuju</b>	<b>24</b>	<b>60.0 %</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>4</b>	<b>10.0 %</b>
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan table tersebut, diketahui bahwa dari 40 responden terdiri dari yang menjawab pernyataan nombor 13. menunjukkan 24(60.0%) responden menyatakan setuju (4), 4 (10.0%) responden menyatakan sangat setuju (5), 11 (27.5%) responden menjawab tidak pasti (3), ada 1(2.5%) responden yang menyatakan tidak setuju, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nombor 13 positif . Jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 70.0%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan setelah mendengar Nasyyid Taman Hati, responden sering bermuhasabah keadaan hati mereka.

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
13	40	3.78

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

#### Rentangan Skala



Dari nilai mean dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 13 memiliki mean sebesar 3.78. Mean berada direntang skala high dengan range 3,66 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 13 yaitu selepas mendengar Nasyid Taman Hati, responden sering bermuhasabah keadaan hati mereka.

- 14) Saya mencoba mengikuti nasihat yang terkandung di dalam lirik nasyid.

**Tabel 19: Persentase Jawaban Responden**

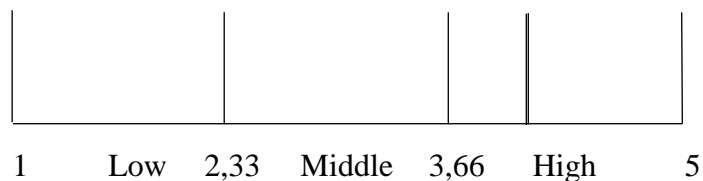
<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>3</b>	<b>7.5 %</b>
<b>Tidak Pasti</b>	<b>9</b>	<b>22.5 %</b>
<b>Setuju</b>	<b>18</b>	<b>45.0 %</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>10</b>	<b>25.0 %</b>
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan table tersebut, diketahui bahwa dari 40 responden terdiri dari yang menjawab pernyataan nomor 14. menunjukkan 18(45.0 %) responden menyatakan setuju (4), 10 (25.0 %) responden menyatakan sangat setuju (5), 9 (22.5%) responden menjawab tidak pasti (3), ada 3(7.5%) responden yang menyatakan tidak setuju, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 14 positif . Jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 70.0%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden mencoba mengikuti nasihat yang terkandung di dalam lirik nasyid modern.

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
14	40	3.88

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala



Dari nilai mean dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 14 memiliki mean sebesar 3.88. Mean berada direntang skala high dengan range 3,66 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 14 yaitu responden mencoba mengikuti nasihat yang terkandung di dalam lirik nasyid modern.

### 2. Indikator Y ,variabel dakwah melalui nasyid modern (Y)

Pada variabel Y (dakwah melalui nasyid modern), terdapat 13 item dimensi variabel, yaitu materi dakwah. Dari dimensi tersebut terdapat 6 indikator pernyataan yang telah dijawab oleh responden. Jawaban pernyataan dari responden terdapat ditunjukkan pada tabel-tabel di setiap pernyataan.



**b Variable (Y) Dakwah melalui nasyid modern (Materi nasyid)**

- 1) Nasyid Bertaqwa dan bersolawatlah menyedarkan kita semua adalah sama yaitu hamba kepada Allah merupakan salah satu materi tauhid.

**Tabel 20: Persentase Jawaban Responden**

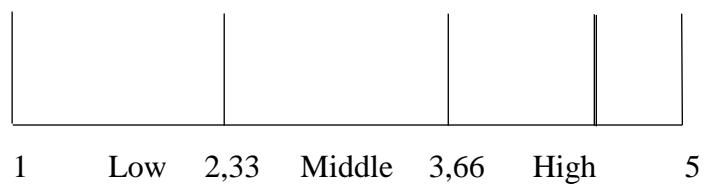
<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>1</b>	<b>2.5 %</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>Tidak Pasti</b>	<b>2</b>	<b>5.0 %</b>
<b>Setuju</b>	<b>27</b>	<b>67.5 %</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>10</b>	<b>25.0 %</b>
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan table tersebut, diketahui bahwa dari 40 responden terdiri dari yang menjawab pernyataan nombor 1 menunjukkan 27(67.5%) responden menyatakan setuju (4), 10 (25.0 %) responden menyatakan sangat setuju (5), 2 (22.5%) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, cuma ada 1(2.5%) responden yang menjawab sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nombor 1 positif . Jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 92.5%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden mencuba mengikuti nasihat yang terkandung di dalam lirik nasyid modern.

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
1	40	4.13

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala



Dari nilai mean dapat dilihat bahwa pernyataan nombor 1 memiliki mean sebesar 4.13. Mean berada direntang skala high dengan range 3,66 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nombor 1 yaitu nasyid modern mengandungi materi-materi dakwah yang baik.

- 2) Nasyid tafakkur menyeru manusia berfikir tentang kejadian dan aturan alam untk mengenali Allah

**.Tabel 21: Persentase Jawaban Responden**

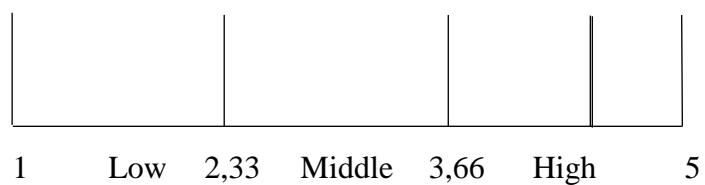
<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>2.5 %</b>
<b>Tidak Pasti</b>	<b>3</b>	<b>7.5 %</b>
<b>Setuju</b>	<b>28</b>	<b>70.0 %</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>8</b>	<b>20.0 %</b>
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan table tersebut, diketahui bahwa dari 40 responden terdiri dari yang menjawab pernyataan nombor 1 menunjukkan 28(70.0%) responden menyatakan setuju (4), 8(20.0%) responden menyatakan sangat setuju (5), 3 (7.5%) responden menjawab tidak pasti (3), 1(2.5%) responden yang menyatakan tidak setuju, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nombor 1 positif . Jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 90.0%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan Nasyid tafakkur menyeru manusia berfikir tentang kejadian dan aturan alam untk mengenali Allah.

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
2	76	4.08

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

#### Rentangan Skala



Dari nilai mean dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 2 memiliki mean sebesar 4.08. Mean berada direntang skala high dengan range 3,66 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 2 yaitu Nasyid tafakkur menyeru manusia berfikir tentang kejadian dan aturan alam untk mengenali Allah.

- 3) Nasyid Ramadhan menerangkan keistimewaan bulan ramadhan dan kerinduan kepada bulan ramadhan.

**Tabel 22: Persentase Jawaban Responden**

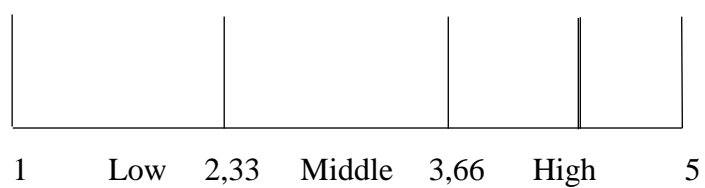
<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>1</b>	<b>2.5</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Tidak Pasti</b>	<b>3</b>	<b>7.5</b>
<b>Setuju</b>	<b>31</b>	<b>77.5</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>12.5</b>
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan table tersebut, diketahui bahwa dari 40 responden terdiri dari yang menjawab pernyataan nomor 3 menunjukkan 31(77.5%) responden menyatakan setuju (4), 5(12.5%) responden menyatakan sangat setuju (5), 3 (7.5%) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, cuma ada 1(2.5%) responden yang menjawab sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 3 positif . Jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 90.0%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan materi Nasyid Ramadhan menerangkan keistimewaan bulan ramadhan dan kerinduan kepada bulan ramadhan.

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
3	40	3.98

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala



Dari nilai mean dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 3 memiliki mean sebesar 3.98. Mean berada direntang skala high dengan range 3,66 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 3 yaitu nasyid Solat dari gradasi menyedarkan kami solat tentang solat awal waktu dan berjemaah.

- 4) Nasyid Bismillah mengingatkan kami pentingnya awali kehidupan seharian dengan Bismillah.

**Tabel 23: Persentase Jawaban Responden**

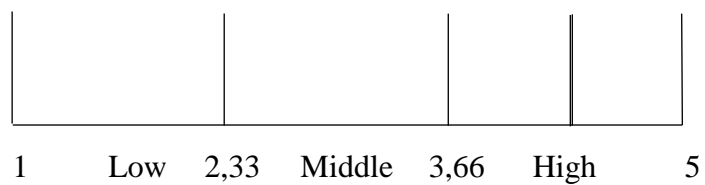
<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>1</b>	<b>2.5 %</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>Tidak Pasti</b>	<b>1</b>	<b>2.5 %</b>
<b>Setuju</b>	<b>28</b>	<b>70.0 %</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>10</b>	<b>25.0 %</b>
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan table tersebut, diketahui bahwa dari 40 responden terdiri dari yang menjawab pernyataan nombor 4 menunjukkan 28 (70.0%) responden menyatakan setuju (4), 10(25.0%) responden menyatakan sangat setuju (5), 1 (2.5%) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, cuma ada 1(2.5%) responden yang menjawab sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nombor 3 positif . Jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 95%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan materi dakwah dari Nasyid Bismillah mengingatkan kami pentingnya awali kehidupan seharian dengan Bismillah.

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
4	40	4.15

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala



Dari nilai mean dapat dilihat bahwa pernyataan nombor 4 memiliki mean sebesar 4.15. Mean berada direntang skala high dengan range 3,66 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nombor 4 yaitu materi dakwah dari Nasyid Bismillah mengingatkan kami pentingnya awali kehidupan seharian dengan Bismillah.



- 5) Nasyid Islam dari gradasi, menyedarkan saya bahwa Islam itu berkait dengan seluruh perkara dalam kehidupan termasuk perdagangan dan hubungan antara manusia.

**Tabel 24: Persentase Jawaban Responden**

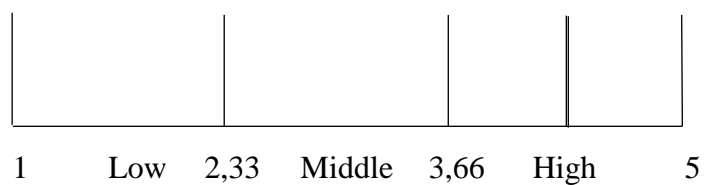
<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>2.5 %</b>
<b>Tidak Pasti</b>	<b>5</b>	<b>12.5 %</b>
<b>Setuju</b>	<b>27</b>	<b>67.5 %</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>7</b>	<b>17.5 %</b>
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan table tersebut, diketahui bahwa dari 40 responden terdiri dari yang menjawab pernyataan nombor 5 menunjukkan 27(67.5%) responden menyatakan setuju (4), 7(17.5%) responden menyatakan sangat setuju (5), 5 (12.5%) responden menjawab tidak pasti (3), 1(2.5%) responden yang menyatakan tidak setuju, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nombor 5 positif . Jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 85%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan materi dakwah pada Nasyid Islam dari gradasi, menyedarkan saya bahwa Islam itu berkait dengan seluruh perkara dalam kehidupan termasuk perdagangan dan hubungan antara manusia.

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
5	40	4.00

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

#### Rentangan Skala



Dari nilai mean dapat dilihat bahwa pernyataan nombor 5 memiliki mean sebesar 4.00. Mean berada direntang skala high dengan range 3,66 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nombor 5 yaitu materi dakwah pada Nasyid Islam dari gradasi, menyedarkan saya bahwa Islam itu berkait dengan seluruh perkara dalam kehidupan termasuk perdagangan dan hubungan antara manusia.

- 6) Nasyyid jangan ada permusuhan menasihati supaya menghindari dendam dan permusuhan dan berilah kemaafan

**Tabel 25: Persentase Jawaban Responden**

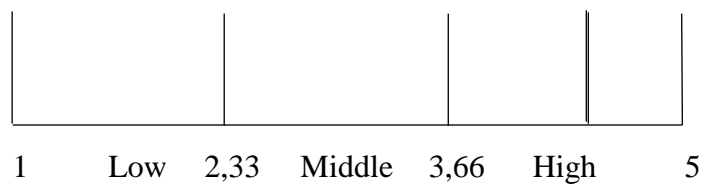
<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>1</b>	<b>2.5 %</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>Tidak Pasti</b>	<b>3</b>	<b>7.5 %</b>
<b>Setuju</b>	<b>27</b>	<b>67.5 %</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>9</b>	<b>22.5 %</b>
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan table tersebut, diketahui bahwa dari 40 responden terdiri dari yang menjawab pernyataan nomor 6 menunjukkan 27(67.5%) responden menyatakan setuju (4), 9(22.5%) responden menyatakan sangat setuju (5), 3 (7.5%) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, cuma ada 1(2.5%) responden yang menjawab sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 6 positif . Jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 90%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan materi dakwah dari Nasyyid jangan ada permusuhan menasihati supaya menghindari dendam dan permusuhan dan berilah kemaafan.

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
6	40	4.08

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala



Dari nilai mean dapat dilihat bahwa pernyataan nombor 6 memiliki mean sebesar 4.1447 dari angkatan 2013 dan 2014. Mean berada direntang skala high dengan range 3,66 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nombor 6 yaitu, materi dakwah dari Nasyid jangan ada permusuhan menasihati supaya menghindari dendam dan permusuhan dan berilah kemaafan.

- 7) Nasyid istikharah cinta mengingatkan kita supaya meminta petunjuk dari Allah soal pasangan hidup.

**Tabel 26: Persentase Jawaban Responden**

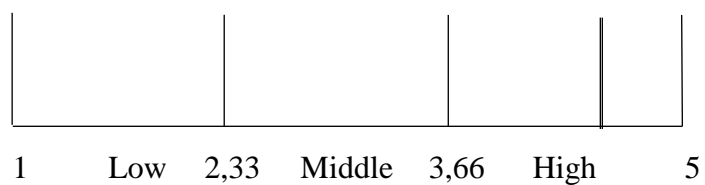
<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>1</b>	<b>2.5 %</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>Tidak Pasti</b>	<b>4</b>	<b>10.0 %</b>
<b>Setuju</b>	<b>23</b>	<b>57.5 %</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>12</b>	<b>30.0 %</b>
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

. Berdasarkan table tersebut, diketahui bahwa dari 40 responden terdiri dari yang menjawab pernyataan nomor 7 menunjukkan 23(57.5%) responden menyatakan setuju (4), 12(30%) responden menyatakan sangat setuju (5), 4 (10%) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, cuma ada 1(2.5%) responden yang menjawab sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 7 positif . Jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 87.5%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan materi dakwah dari Nasyid istikharah cinta mengingatkan kita supaya meminta petunjuk dari Allah soal pasangan hidup.

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
7	40	4.13

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala



Dari nilai mean dapat dilihat bahwa pernyataan nombor 7 memiliki mean sebesar 4.13. Mean berada direntang skala high dengan range 3,66 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nombor pernyataan 7 yaitu, materi dakwah dari Nasyid istikharah cinta mengingatkan kita supaya meminta petunjuk dari Allah soal pasangan hidup.

- 8) *Nasyid barakallah* mengajarkan doa yang seharusnya didoakan kepada pasangan yang bernikah.

**Tabel 27: Persentase Jawaban Responden**

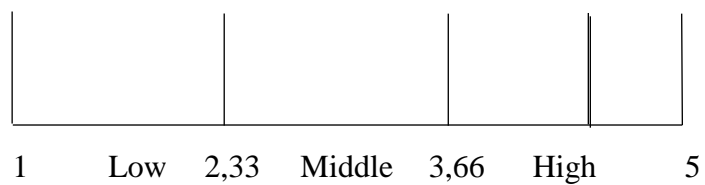
<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>2.5 %</b>
<b>Tidak Pasti</b>	<b>3</b>	<b>7.5 %</b>
<b>Setuju</b>	<b>26</b>	<b>65.0 %</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>10</b>	<b>25.0 %</b>
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan table tersebut, diketahui bahwa dari 40 responden terdiri dari yang menjawab pernyataan nomor 8 menunjukkan 26(65%) responden menyatakan setuju (4), 10(25%) responden menyatakan sangat setuju (5), 3 (7.5%) responden menjawab tidak pasti (3), 1(2.5%) responden yang menyatakan tidak setuju, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 8 positif. Jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 90%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan materi dakwah pada *Nasyid barakallah* mengajarkan doa yang seharusnya didoakan kepada pasangan yang bernikah.

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
8	40	4.13

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

#### Rentangan Skala



Dari nilai mean dapat dilihat bahwa pernyataan nombor 8 memiliki mean sebesar 4.13. Mean berada direntang skala high dengan range 3,66 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nombor 1 yaitu 8 yaitu, materi dakwah pada Nasyyid barakallah mengajarkan doa yang seharusnya didoakan kepada pasangan yang bernikah.



- 9) Nasyid sedekah yang menerangkan fadilat bersedekah menggalakkan manusia untuk bersedekah

**Tabel 28: Persentase Jawaban Responden**

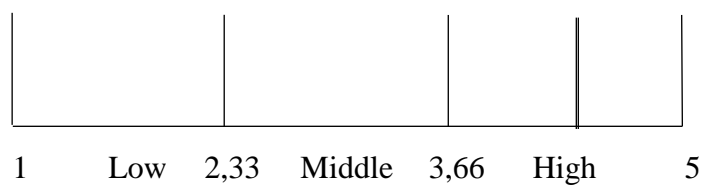
<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>2.5 %</b>
<b>Tidak Pasti</b>	<b>7</b>	<b>17.5 %</b>
<b>Setuju</b>	<b>24</b>	<b>60.0 %</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>8</b>	<b>20.0 %</b>
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan table tersebut, diketahui bahwa dari 40 responden terdiri dari yang menjawab pernyataan nombor 9 menunjukkan 24(60%) responden menyatakan setuju (4), 8(20%) responden menyatakan sangat setuju (5), 7(17.5%) responden menjawab tidak pasti (3), 1(2.5%) responden yang menyatakan tidak setuju, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nombor 9 positif . Jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 80%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan materi dakwah pada Nasyid sedekah yang menerangkan fadilat bersedekah menggalakkan manusia untuk bersedek

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
9	40	3.98

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

#### Rentangan Skala



Dari nilai mean dapat dilihat bahwa pernyataan nombor 9 memiliki mean sebesar 3.98. Mean berada direntang skala high dengan range 3,66 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nombor 9 yaitu materi dakwah pada Nasyid sedekah yang menerangkan fadilat bersedekah menggalakkan manusia untuk bersedekah.

10) *Nasyid Taman Hati*, menyeru kita supaya selalu muhasabah keadaan hati.

**Tabel 29: Persentase Jawaban Responden**

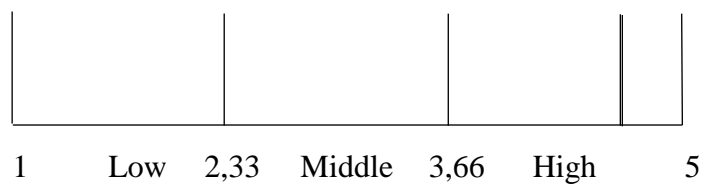
<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>1</b>	<b>2.5 %</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>Tidak Pasti</b>	<b>1</b>	<b>2.5 %</b>
<b>Setuju</b>	<b>29</b>	<b>72.5 %</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>9</b>	<b>22.5 %</b>
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan table tersebut, diketahui bahwa dari 40 responden terdiri dari yang menjawab pernyataan nombor 10 menunjukkan 29(72.5%) responden menyatakan setuju (4), 9(22.5%) responden menyatakan sangat setuju (5), 1 (2.5%) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, cuma ada 1(2.5%) responden yang menjawab sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nombor 10 positif . Jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 95%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan materi dakwah dari *Nasyid Taman Hati*, menyeru kita supaya selalu muhasabah keadaan hati.

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
10	40	4.13

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

#### Rentangan Skala



Dari nilai mean dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 10 memiliki mean sebesar 4.13. Mean berada direntang skala high dengan range 3,66 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 10 yaitu, materi dakwah dari Nasyid Taman Hati, menyeru kita supaya selalu muhasabah keadaan hati.

- 11) Nasyid Insyallah mengingatkan kita akan ada jalan untuk kembali kepada Allah pada semua pendosa

**Tabel 30: Persentase Jawaban Responden**

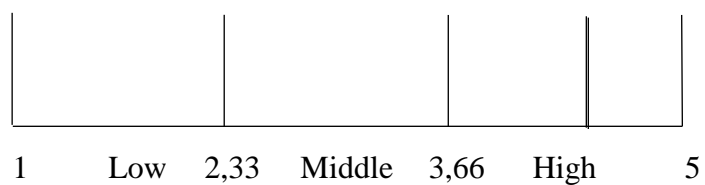
<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>1</b>	<b>2.5 %</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>Tidak Pasti</b>	<b>4</b>	<b>10.0 %</b>
<b>Setuju</b>	<b>25</b>	<b>62.5 %</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>10</b>	<b>25.0 %</b>
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan table tersebut, diketahui bahwa dari 40 responden terdiri dari yang menjawab pernyataan nomor 10 menunjukkan 25(62.5%) responden menyatakan setuju (4), 10(25%) responden menyatakan sangat setuju (5), 4 (10%) responden menjawab tidak pasti (3), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju (2), cuma ada 1(2.5%) responden yang menjawab sangat tidak setuju(1). Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 10 positif . Jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 87.5%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan materi dakwah dari Nasyid Insyallah mengingatkan kita akan ada jalan untuk kembali kepada Allah pada semua pendosa.

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
11	40	4.08

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

### Rentangan Skala



Dari nilai mean dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 11 memiliki mean sebesar 4.08. Mean berada direntang skala high dengan range 3,66 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 11 yaitu, materi dakwah dari Nasyid Insyallah mengingatkan kita akan ada jalan untuk kembali kepada Allah pada semua pendosa.

- 12) Nasyid Ridho Mu bagiku mengingatkan kita untuk selalu bersabar, menjadi hamba yang tabah dan bersangka baik dengan Allah.

**Tabel 31: Persentase Jawaban Responden**

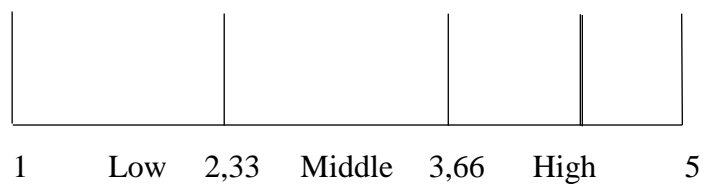
<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>2.5 %</b>
<b>Tidak Pasti</b>	<b>2</b>	<b>5.0 %</b>
<b>Setuju</b>	<b>26</b>	<b>65.0 %</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>11</b>	<b>27.5 %</b>
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan table tersebut, diketahui bahwa dari 40 responden terdiri dari yang menjawab pernyataan nomor 12 menunjukkan 26(65%) responden menyatakan setuju (4), 11(27.5%) responden menyatakan sangat setuju (5), 2(5%) responden menjawab tidak pasti (3), 1(2.5%) responden yang menyatakan tidak setuju (2), tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 12 positif . Jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 92.5%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan materi dakwah pada Nasyid Ridho Mu bagiku mengingatkan kita untuk selalu bersabar, menjadi hamba yang tabah dan bersangka baik dengan Allah.

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
12	40	4.18

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

#### Rentangan Skala



Dari nilai mean dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 12 memiliki mean sebesar 4.18. Mean berada direntang skala high dengan range 3,66 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 12 yaitu materi dakwah pada Nasyid Ridho Mu bagiku mengingatkan kita untuk selalu bersabar, menjadi hamba yang tabah dan bersangka baik dengan Allah.



- 13) Nasyid bila waktu telah berhenti mengingatkan kita bahwa dunia ini hanyalah tempat persinggahan sementara dan hanya amal yang menjadi bekal di akhirat.

**Tabel 32: Persentase Jawaban Responden**

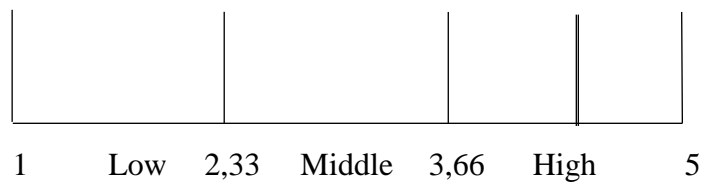
<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat tidak setuju</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>2.5</b>
<b>Tidak Pasti</b>	<b>4</b>	<b>10.0</b>
<b>Setuju</b>	<b>26</b>	<b>65.0</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>9</b>	<b>22.5</b>
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan table tersebut, diketahui bahwa dari 40 responden terdiri dari yang menjawab pernyataan nomor 13 menunjukkan 26(65%) responden menyatakan setuju (4), 9(22.5%) responden menyatakan sangat setuju (5), 4(10%) responden menjawab tidak pasti (3), 1(2.5%) responden yang menyatakan tidak setuju (2), tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Artinya, jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 13 positif. Jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 87.5%. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan materi dakwah pada Nasyid bila waktu telah berhenti mengingatkan kita bahwa dunia ini hanyalah tempat persinggahan sementara dan hanya amal yang menjadi bekal di akhirat.

Mean yang dihasilkan		
Item	N	Mean
13	40	4.08

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 22

#### Rentangan Skala



Dari nilai mean dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 13 memiliki mean sebesar 4.08. Mean berada direntang skala high dengan range 3,66 sampai 5, artinya responden bersetuju terhadap pernyataan nomor 13 yaitu, materi dakwah pada Nasyid bila waktu telah berhenti mengingatkan kita bahwa dunia ini hanyalah tempat persinggahan sementara dan hanya amal yang menjadi bekal di akhirat.

## Analisis Variabel X dan Y

### 1) Variable X ( Persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam )

#### Distribusi frekuensi persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam

Tabel 33

No	Y	F	Fy	$y=Y-My$	$y^2$	$Fy^2$
1	66	3	198	12	144	432
2	65	3	195	11	121	363
3	62	1	62	8	64	64
4	61	1	61	7	49	49
5	60	2	120	6	36	72
6	59	4	236	5	25	100
7	57	2	114	3	9	19
8	56	7	392	2	4	28
9	55	3	165	1	1	3
10	54	1	54	0	0	0
11	53	1	53	-1	1	1
12	52	1	52	-2	4	4
13	51	2	51	-3	9	18
14	50	2	100	-4	16	32

15	49	3	147	-5	25	75
16	48	1	48	-6	36	36
17	45	1	45	-9	81	81
18	41	1	41	-13	169	169
19	28	1	28	-26	676	676
		N=40	$\sum Fy = 2162$		$\sum y^2 = 1012$	$\sum Fy^2 = 2222$

$$My = \frac{\sum fy}{n}$$

$$My = \frac{2162}{40}$$

$$My = 54$$

Kemudian, data itu ditentukan standar deviasinya dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut.

$$SDy = \frac{\sqrt{\sum fy^2}}{n}$$

$$SDy = \frac{\sqrt{2222}}{40}$$

$$SDy = \sqrt{55.55}$$

$$SDy = 7$$

Setelah diketahui Mean dan Standar Deviasinya, selanjutnya menetapkan kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) dengan menggunakan rumus berikut:

Tinggi =  $M_y + 1.SD_y$  ke atas

$$= 54 + 7$$

$$= 61$$

Sedang = antara nilai Tinggi dan Rendah

$$= \text{antara nilai } 47 \text{ dan } 61$$

Rendah =  $M_y - 1.SD_y$  ke bawah

$$= 54 - 7$$

$$= 47$$

### Kategori frekuensi persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam

**Tabel 34**

<b>Nilai/Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Tinggi</b>	8	20 %
<b>Sedang</b>	29	72.5%
<b>Rendah</b>	3	7.5 %
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 33 di atas, maka dapatlah diketahui bahwa frekuensi persepsi mahasiswa komunikasi penyiaran Islam yang dikategorikan tinggi sebanyak 8 Mahasiswa yang persentasenya 20 %. Kategori sedang besar 29 mahasiswa atau 72.5% dan kategori rendah ialah 3 mahasiswa atau 7.5 %.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa dilihat bahwa persepsi mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran Islam terhadap dakwah melalui nasyid modern tergolong dalam kategori sedang yaitu pada taraf persentase 73.68 % dengan jumlah 56 responden.

#### **Distribusi frekuensi dakwah melalui nasyid modern**

**Table 35**

No	Y	F	Fy	y=Y-My	y <sup>2</sup>	Fy <sup>2</sup>
1	65	2	130	12	144	288
2	62	1	62	9	81	81
3	61	1	61	8	64	64
4	60	1	60	7	49	49
5	59	1	59	6	36	36
6	58	1	58	5	25	25
7	57	3	171	4	16	48
8	56	3	168	3	9	27
9	55	2	110	2	4	8

10	54	2	108	1	1	2
11	53	2	106	0	0	0
12	52	10	520	-1	1	10
13	51	4	204	-2	4	16
14	50	3	150	-3	9	27
15	47	2	94	-6	36	72
16	43	1	43	-10	100	100
17	19	1	19	-34	1156	1156
		N=40	$\sum Fy = 2123$		$\sum y^2 = 1735$	$\sum Fy^2 = 2009$

$$My = \frac{\sum fy}{n}$$

$$My = \frac{2123}{40}$$

$$My = 53$$

Kemudian, data itu ditentukan standar deviasinya dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut.

$$SDy = \frac{\sqrt{\sum fy^2}}{n}$$

$$SDy = \frac{\sqrt{2009}}{40}$$

$$SDy = \sqrt{50.225}$$

$$SDy = 7$$

Setelah diketahui Mean dan Standar Deviasinya, selanjutnya menetapkan kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Tinggi} = My + 1.SDy \text{ ke atas}$$

$$= 53 + 7$$

$$= 60$$

Sedang = antara nilai Tinggi dan Rendah

= antara nilai 46 dan 60

Rendah =  $My - 1. Sdy$  ke bawah

$$= 53 - 7$$

$$= 46$$

### **Kategori frekuensi materi dakwah melalui nasyid modern**

**Table 36**

<b>Nilai/Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Tinggi</b>	5	12.5 %
<b>Sedang</b>	33	82.5 %
<b>Rendah</b>	2	5 %
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>



Berdasarkan tabel 35 di atas, maka dapatlah diketahui bahwa frekuensi dakwah melalui nasyid modern yang dikategorikan tinggi sebanyak 5 Mahasiswa yang persentasenya 12.5 %. Kategori sedang besar 33 mahasiswa atau 82.5 % dan kategori rendah ialah 2 mahasiswa atau 5%

Dengan demikian dapat diartikan bahwa dilihat bahwa dakwah melalui nasyid modern tergolong dalam kategori sedang yaitu pada taraf persentase 82.5 % dengan jumlah 33 responden.

**Jumlah Skor Persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam dan dakwah  
melalui Nasyid Modern**

**Table 37**

<b>Responden</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	55	54	3025	2916	2970
2	50	52	2500	2704	2600
3	55	52	3025	2704	2860
4	55	53	3025	2809	2915
5	41	43	1681	1849	1763
6	59	53	3481	2809	3127
7	45	51	2025	2601	2295
8	49	52	2401	2704	2548
9	53	50	2809	2500	2650

10	52	51	2704	2601	2652
11	57	55	3249	3025	3135
12	66	65	4356	4225	4290
13	66	61	3249	3721	4026
14	66	59	3249	3481	3894
15	56	52	3136	2704	2912
16	65	60	4225	3600	3900
17	56	52	3136	2704	2912
18	56	52	3136	2704	2912
19	56	52	3136	2704	2912
20	60	56	3600	3136	3360
21	59	58	3481	3364	3422
22	62	56	3844	3136	3472
23	54	50	2916	2500	2700
24	60	57	3600	3249	3420
25	65	50	4225	2500	3250
26	65	62	4225	3844	4030
27	49	47	2401	2209	2303
28	56	47	3136	2209	2632
29	56	55	3136	3025	3080
30	57	51	3249	2601	2907
31	56	52	3136	2704	2912

32	59	57	3481	3249	3363
33	51	56	2601	3136	2856
34	59	52	3481	2704	3068
35	48	52	2304	2704	2496
36	49	51	2401	2601	2499
37	50	54	2500	2916	2700
38	28	19	784	361	532
39	61	57	3721	3249	3477
40	51	65	2601	4225	3315
	$\Sigma X = 2213$	$\Sigma Y = 2123$	$\Sigma X^2 = 112371$	$\Sigma Y^2 = 114732$	$\Sigma XY = 119067$

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}} \\
 &= \frac{119067}{\sqrt{(112371)(114732)}} \\
 &= \frac{119067}{\sqrt{1.289254957}} \\
 &= \frac{119067}{113545.3635} = 1.048629344 \text{ atau } 1
 \end{aligned}$$

Dari hasil korelasi diatas dapat diketahui korelasi antara persepsi mahasiswa terhadap dakwah melalui nasyid modern sebesar r 1. Selanjutnya akan dilakukan interpretasi hasil uji korelasi tersebut Untuk melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara kedua variabel dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi hasil perhitungan, dengan menggunakan kriteria sebagai berikut.

- \* Jika angka koefisien korelasi menunjukkan 0, maka kedua variabel tidak mempunyai hubungan
- \* Jika angka koefisien korelasi mendekati 1, maka kedua variabel mempunyai koefisien korelasi hubungan semakin kuat atau sempurna.
- \* Jika angka koefisien korelasi mendekati 0, maka kedua variabel mempunyai hubungan semakin lemah
- \* Jika angka koefisien korelasi sama dengan 1, maka kedua variabel mempunyai hubungan linear yang sempurna positif
- \* Jika angka koefisien korelasi sama dengan -1, maka kedua variabel mempunyai hubungan linier sempurna negatif

**Tabel 38**

**INTERVAL KOEFESIEN KOLERASI**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

Hasil uji korelasi persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam terhadap dakwah melalui nasyid modern adalah sebesar 1. Artinya terdapat hubungan sangat kuat. Nilai  $r$  hitung hubungan persepsi Komunikasi Penyiaran Islam terhadap dakwah melalui nasyid modern adalah sebesar 1 dengan  $r$  tabel sebesar 0,227 dengan taraf signifikan 5% itu artinya  $r$  hitung besar dan  $r$  tabel dengan demikian korelasi antara kedua variabel merupakan hubungan yang signifikan dan hipotesis alternatif diterima.

#### **D. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan data yang terkumpul dapatlah kita ketahui bahwa terdapat persepsi yang positif dan negatif terhadap dakwah melalui nasyid modern. Hasil dari data Yang dikumpul dari variable X, hanya 2 pernyataan dari variable X pada pernyataan no 6 dan 7 saja yang tidak ada mahasiswa yang tidak bersetuju dan sangat tidak setuju yaitu “Kita dapat membezakan Lagu nasyid modern dengan lagu yang lain dengan mudah karena nasyid modern mempunyai nasihat yang baik pada iriknya” dan “Saya senang mendengar dakwah dari nasyid modern karena dakwahnya tidak menyakiti pendengar”. Seterusnya, dalam menetapkan kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR). Variable X tergolong dalam kategori sederhana. Dengan demikian dapat diartikan bahwa dilihat bahwa persepsi mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran Islam terhadap dakwah melalui nasyid modern tergolong dalam kategori sedang yaitu pada taraf persentase 73.68 % dengan jumlah 56 responden.

Berdasarkan data yang dikumpul dari variable Y, sentiasa ada responden yang memberikan jawapan tidak setuju atau sangat tidak setuju pada 13 item berkaitan materi dakwah melalui nasyid modern. Akan tetapi, jumlah mereka yang tidak bersetuju tidaklah begitu banyak. Seterusnya, dalam menetapkan kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR). Variable Y tergolong dalam kategori sederhana. Dengan demikian dapat diartikan bahwa dilihat bahwa dakwah melalui nasyid modern tergolong dalam kategori sedang yaitu pada taraf persentase 82.5 % dengan jumlah 33 responden.

Hasil dari ujian kolerasi, terdapat hubungan yang sangat kuat antara persepsi mahasiswa komunikasi Penyiaran Islam Uin Raden Fatah Palembang terhadap dakwah melalui nasyid modern. Jika melihat pada teori berlakunya persepsi dan teori teori yang berkait dengan persepsi, kita dapat fahami, tanggapan dan persepsi lahir dari pengamatan, penyeleksian mengorganisasikan, mengartikan, menguji dan memberikan reaksi kepada rangsangan pancaindra atau data.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persepsi mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran Islam angkatan terhadap dakwah melalui nasyid modern tergolong dalam kategori sedang yaitu pada taraf persentase 72.5% dengan jumlah 29 responden. Dari 40 mahasiswa yang dijadikan sampel. Artinya mahasiswa komunikasi penyiaran Islam mempunyai persepsi yang sedang atau neutral terhadap dakwah melalui nasyid modern.
2. Materi dakwah melalui nasyid modern dapat dikategorikan sedang dengan taraf persentase 82.5 % dengan jumlah 33 responden dari 40 sampel Artinya, nasyid modern mempunyai materi dakwah yang dikategorikan sedang.
3. Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment diketahui besarnya korelasi yang terjadi antara variabel X dan variabel Y adalah dengan r tabel sebesar 0.312 itu artinya r hitung lebih besar dari r tabel Ini berarti,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya ada hubungan yang sangat kuat antara Persepsi mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran Islam UIN Raden Fatah terhadap dakwah melalui nasyid modern.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis di dalam tulisan ini adalah:

1. Untuk penulis lirik nasyid modern, dan komposer, sila rujuk para Ulama dalam penulisan lirik dan melodi irama nasyid supaya apa dakwah yang disampaikan bisa difahami, berhikmah dan menepati kehendak Allah.
2. Untuk para Mahasiswa Islam disarankan untuk menganjurkan banyak pertandingan Nasyid di Universitas masing-masing bagi mencungkil bakat penulisan lirik yang baik dan kumpulan nasyid baru yang menjadi pelapis kumpulan nasyid yang terdahulu.
3. Penelitian berikutnya, diharapkan agar dapat meneliti lebih dalam mengenai dakwah melalui nasyid modern agar dapat dijadikan sumber referensi untuk kedepannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aliasari, *Strategi Dakwah Dalam Mengubah Sikap*, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2015)
- Candra, Septiawan Fadly, *Kapitalisasi Musik Pop Religi di Indonesia*,( Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016 )
- Fariyah, Irzum Fariyah, *Media Dakwah Pop* (Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam Sekolah Tinggi Agama Negeri STAIN Kudus 2015)
- Hutomo, Mutaqien Priyo, *Karakteristik Musik Nasyid “Nada Hati” Di Universitas Negeri Yogyakarta*, ( Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta 2013 )
- Ismail Zakaria, *Seminar Fiqh Sab’ ah* ( Himpunan Kertas Kerja Fiqh sab’ah jilid 2, 2015 )
- Jannah , Samrotul, *Persepsi Santri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya Terhadap Program Dakwah Di TV9 Di JTV* ( Skripsi Universitas Sunan Ampel Surabaya, 2016 )
- Julizun Azwar, Alfi, *Tasawuf dan al-Qur’an Tinjauan Dunia Ilmu Pengetahuan dan Praktek Kultural-Religius Ummat*, ( Jurnal Intizar, Vol. 19, 2013 )
- Khairani, Basyeerah Binti Ahmad, *Pengaruh Program Dakwah “Tanyalah Ustaz” Di TV9 Terhadap Persepsi Komunitas Masjid Ridwaniah Perak Malaysia* (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2016 )
- Kiki Alpinskyah, *Studi Deskriptif Nasyid Pada Pondok Pesantren Raudhatul Hasanah Di Medan* ( Skripsi Universitas Sumatera Utara 2013 )

- Khusnah,Siti Fadhilatul, Pengaruh Mendengarkan Musik Religi Terhadap Keyakinan Diri, ( Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015 )
- Lesmana, Luki Agung. "*Implementasi Dakwah Islam Melalui Seni Musik Islami (Studi Deskriptif Pada Grup Nasyid EdCoustic).*" *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 2.1 (2015)
- Malihatn, Hanik, *Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang Tentang Bog Sebagai Media Dakwah*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Wlisongo 2012
- Muhammad, Shaipuddin Bin, *Peranan Teknik Vokal Dalam Persembahan Nasyid Kontemporari Di Sekolah*, Skripsi Universiti Pendidikan Sultan Idris, 2009
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014),
- Mustaqim, Ahmad, *Media komunikasi visual Sebagai penunjang promosi Nasyid zukhruf* ( Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta)
- Nasution, Nurseri Hasanah, *Filsafat Dakwah* ( Palembang 2006 )
- Rian, Iwinsah ,*Persepsi Mahasiswa Jurnalistik Institut Agama Islam NegeriI Raden Fatah Palembang Terhadap Facebook Sebagai Media Komunikasi* (Sarjana Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2016 )
- Wibowo, Rahadhian Agung, *Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Sosial Remaja Dalam Kaitannya Dengan Musik Nasyid*, ( Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta 2009),
- Widyaningrum, Ari, *Orientasi Grup Vokal Awan Voice Pada Ideologi Pasar Musik Indonesia* (Journal of Arts Education, Negeri Semarang, 2014)

Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia

Suciati. 2015. *Psikologi Komunikasi, Sebuah Tinjauan Teoritis dan Perspektif Islam*. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta

Yeni, Sri, *Hubungan Motivasi dengan Kepuasan Mahasiswa Meangakses Berita Okezone.com* (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2016)

Zulkarnaini, *Dakwah Islam Di Era Modern* (Jurnal RISALAH Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, September 2015 )



## PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP DAKWAH MELALUI NASYID MODERN

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

- ❖ INFORMASI DARI SOALAN PENGAJIAN INI DIPERLUKAN OLEH PENGAJI BAGI MENDAPATKAN DATA UNTUK TAJUK KAJIAN SEPERTI DIATAS BAGI MEMENUHI KEPERLUAN SYARAT UNTUK MENDAPATKAN IJAZAH S1 DALAM BIDANG DAKWAH DAN KOMUNIKASI.
- ❖ DIHARAPKAN ANDA MENJAWAB SEMUA SOALAN DENGAN IKHLAS BAGI MEMBANTU PENYELIDIK UNTUK MENYELESAIKAN SKRIPSI DENGAN CEMERLANG.
- ❖ KERJASAMA ANDA MELENGKAPKAN SOAL SELIDIK INI ADALAH AMAT DIHARGAI DAN DIUCAPKAN TERIMA KASIH.

### Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Semester :

Angkatan :

**ARAHAN:** KUESIONER INI MEMPUNYAI 12 ITEM. UNTUK SETIAP ITEM SILAHKAN BERI TANDA **BULAT** UNTUK MENYATAKAN PENDAPAT ANDA YANG DIBERIKAN.

1. STS : Sangat Tidak setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. R : Ragu-ragu
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1	Nasyid modern mengandungi materi-materi dakwah yang baik	1	2	3	4	5
2	Pesan dakwah dari Nasyid modern mengingatkan saya supaya lebih banyak berdoa dan berharap supaya kehidupan saya diberkati	1	2	3	4	5
3	Saya senang mendengar dakwah dari Nasyid modern	1	2	3	4	5
4	Dakwah melalui nasyid modern tidak terikat dengan genre musik yang tertentu	1	2	3	4	5
5	Rentak musik nasyid modern yang rancak tidak mengganggu pendengar mengamati pesan dakwah	1	2	3	4	5
6	Kita dapat membezakan Lagu nasyid modern dengan lagu yang lain dengan mudah karena nasyid modern mempunyai nasihat yang baik pada liriknya	1	2	3	4	5
7	Saya senang mendengar dakwah dari nasyid modern karena dakwahnya tidak menyakiti pendengar	1	2	3	4	5
8	Mendengar dakwah dari nasyid modern bisa memberi ketenangan	1	2	3	4	5
9	Dakwah melalui nasyid modern mampu memberi kesan kepada emosi pendengar	1	2	3	4	5
10	Saya senang mendengar dakwah dari nasyid modern karena ramai teman saya yang mendengarnya	1	2	3	4	5
11	Berdakwah melalui nasyid modern menarik minat pendengar dan sangat sesuai dipraktikkan oleh pendakwah	1	2	3	4	5
12	Saya menjadi lebih bersabar menjalani cubaan dan dugaan hidup setelah mendengar dakwah dari Nasyid modern.	1	2	3	4	5
13	Selepas mendengar Nasyid Taman Hati, saya sering bermuhasabah keadaan hati saya	1	2	3	4	5
14	Saya mencuba mengikuti nasihat yang terkandung di dalam lirik nasyid modern	1	2	3	4	5

**ARAHAN:** KUESIONER INI MEMPUNYAI 12 ITEM. UNTUK SETIAP ITEM SILAHKAN BERI TANDA **BULAT** UNTUK MENYATAKAN PENDAPAT ANDA YANG DIBERIKAN.

1. STS : Sangat Tidak setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. R : Ragu-ragu
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1	Nasyid Bertaqwa dan bersolawatlah menyedarkan kita semua adalah sama yaitu hamba kepada Allah merupakan salah satu materi tauhid.	1	2	3	4	5
2	Nasyid tafakkur menyeru manusia berfikir tentang kejadian dan aturan alam untk mengenali Allah.	1	2	3	4	5
3	Nasyid Ramadhan menerangkan keistimewaan bulan ramadhan dan kerinduan kepada bulan ramadhan.	1	2	3	4	5
4	Nasyid Bismillah mengingatkan kami pentingnya awali kehidupan seharian dengan Bismillah	1	2	3	4	5
5	Nasyid Islam dari gradasi, menyedarkan saya bahwa Islam itu berkait dengan seluruh perkara dalam kehidupan termasuk perdagangan dan hubungan antara manusia.	1	2	3	4	5
6	Nasyid jangan ada permusuhan menasihati supaya menghindari dendam dan permusuhan dan berilah kemaafan	1	2	3	4	5
7	Nasyid istikharah cinta mengingatkan kita supaya meminta petunjuk dari Allah soal pasangan hidup.	1	2	3	4	5
8	Nasyid barakallah mengajarkan doa yang seharusnya didoakan kepada pasangan yang bernikah	1	2	3	4	5
9	Nasyid sedekah yang menerangkan fadilat bersedekah menggalakkan manusia untuk bersedekah	1	2	3	4	5
10	Nasyid Taman Hati, menyeru kita supaya selalu muhasabah keadaan hati	1	2	3	4	5
11	Nasyid Insyallah mengingatkan kita akan ada jalan untuk kembali kepada Allah pada semua pendosa.	1	2	3	4	5
12	Nasyid Ridho Mu bagiku mengingatkan kita untuk selalu bersabar, menjadi hamba yang tabah dan bersangka baik dengan Allah	1	2	3	4	5
13	Nasyid bila waktu telah berhenti mengingatkan kita bahwa dunia ini hanyalah tempat persinggahan sementara dan hanya amal yang menjadi bekalan di akhirat	1	2	3	4	5





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Filkry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353360 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B.172/Un.09/V.1/PP.00.9/01/2017  
Lampiran :  
Hal : Izin penelitian

Januari 2017

Kepada Yth.

Sdr. Muhammad Harith Bin Mohd Noh /  
13519003

Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden  
Fatah  
di.

Palembang

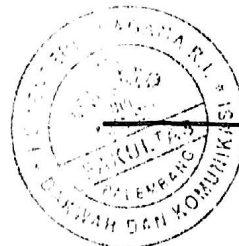
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menindaklanjuti surat Saudara tanggal 23 Januari 2017 tentang permohonan izin penelitian di Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, Pada prinsipnya kami menyetujui Saudara,

Nama : Muhammad Harith Bin Mohd Noh  
NIM/Jurusan : 13519003/KPI  
Judul Penelitian : *Persepsi mahasiswa Terhadap Dakwah Melalui Nasyid Modern ( Studi Pada mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang )*  
Objek Penelitian : Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

Untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih



Dekan,

*[Signature]*  
Dr. Kusnadi, MA





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : 276 TAHUN 2016

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU ( S.1 )  
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang system Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No.53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No.27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Univerasitas Islam Negeri Raden Fatah ;
6. Keputusan Menteri Agama RI No.232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

Pertama : Menunjuk sdr. : 1 Drs. Syahir Badrudin. M.Si NIP : 19521223 198303 1 003  
2 Manaulillahi. M.Ed NIP : 19720415 200312 2 003

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa .

Nama : **Muhammad Harith Bin Mohd Noh**  
NIM/Jurusan : 13 51 9003 / Komunikasi Penyiaran Islam ( KPI )  
Semester/Tahun : GANJIL / 2016 - 2017  
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah Melalui Nasyid Modern ( Studi Pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang ).

Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 20 bulan Desember Tahun 2017.  
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI PALEMBANG  
PADA TANGGAL 20 - 12 - 2016

REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI,  
KUSNADI

TEBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;

No	nama
1	Dahlia
2	Ashadi Romadansyah
3	Delvikarani
4	Irham Sugandhi
5	Anas Malik
6	Dhiya Diyanah
7	Riska Rahma Rani
8	Kabul Hidayatullah
9	Feri Cahyadi
10	Erika Sisteria
11	Agus saputra
12	Rukmana Sari
13	Siti Yulianti
14	Davitrah
15	Enggi Saputra
16	Apip Rahman Hakim
17	Abdul rahmat
18	Agung Pratama
19	Ardi Wiranta
20	Nasrun Efendi
21	Ayu Qonah Sari
22	Darmawi
23	M Rhevy Kurnia
24	Yusuf Asidik Nugroho
25	Fauzan Ahmad Basyar
26	Ilham Maulana Sakti
27	M. Darmansyah
28	Abdullah Sidik
29	Destri Lavina
30	Franda Gazali
31	Indah Shalihatul M. Hasan
32	Tabrinata
33	Madona Ayu Saputri
34	Saskinanda
35	Saraswati
36	Rizka Damayanti
37	Santi Handa Astuti
38	M. Akbar
39	Pahrul Ikhsan
40	Jerry Tio Wijaksono